



Buku Panduan Akademik 2021

Program Sarjana



Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTETI)
Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada

Tim Kurikulum Program Studi Sarjana DTETI



Copyright © 2021 Tim Kurikulum DTETI FT UGM

PUBLISHED BY DTETI FT UGM

[HTTPS://SARJANA.JTETI.UGM.AC.ID/](https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/)

Licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 3.0 Unported License (the “License”). You may not use this file except in compliance with the License. You may obtain a copy of the License at <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/3.0>. Unless required by applicable law or agreed to in writing, software distributed under the License is distributed on an “AS IS” BASIS, WITHOUT WARRANTIES OR CONDITIONS OF ANY KIND, either express or implied. See the License for the specific language governing permissions and limitations under the License. The cover has been designed using resources from Freepik.com.

First printing, July 2021

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E., Ph.D., IPM.

Penanggung Jawab : Ir. Lesnanto Multa Putranto, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.

Ketua : Husni Rois Ali, S.T., M.Eng., Ph.D., DIC.

Sekretaris : Dzuhri Radityo Utomo, S.T., M.S., Ph.D.

Penyusun : Ir. Adha Imam Cahyadi, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.

Ir. Agus Bejo, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.

Dr. Eng. Igi Ardiyanto, S.T., M.Eng.

Dr. Bimo Sunarfri Hantono, S.T., M.Eng.

Anugerah Galang Persada, S.T., M.Eng.

Syukron Abu Ishaq Alfarizi, S.T., Ph.D.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik, hidayah, rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Akademik Program Sarjana, Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTETI) dapat disusun dan disajikan untuk civitas akademik khususnya di lingkungan DTETI.

Di era industri 4.0 hampir tidak ada aspek kehidupan manusia yang bisa dilepaskan dari teknologi yang berasal dari teknik elektro, teknologi informasi, dan teknik biomedis. Ketiga bidang ini dibandingkan bidang teknik yang lain, meningkat lebih cepat dan semakin dibutuhkan oleh umat manusia. Untuk diketahui bahwa disiplin keilmuan di DTETI memegang 8 dari 11 kunci yang harus dikuasai Bangsa Indonesia di era industri 4.0.

Ketiga Prodi Sarjana di DTETI secara aktif akan menyokong kemajuan Bangsa dari sisi kemajuan teknologi di bidang ketenagaan listrik, kontrol dan automasi industri, sensor dan instrumentasi, sistem telekomunikasi, sistem informasi, teknologi medis, elektronika maju, sistem kecerdasan buatan (AI) dan lebih banyak lagi. Meskipun demikian, teknologi tetaplah hanya sebuah alat (*tool*). Yang lebih penting adalah sumber daya manusia (SDM) yang akan memanfaatkan teknologi tersebut. Berbicara tentang kompetensi SDM, penyiapan pendidikan sarjana dan pascasarjana merupakan kunci dalam pembangunan Bangsa dalam menyambut era yang sangat cepat perubahannya.

Salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas SDM adalah proses pembelajaran dan pengajaran. Buku panduan akademik program sarjana DTETI ini diterbitkan dalam rangka memberikan informasi kepada pihak terkait tentang pengelolaan pendidikan dan pengajaran program sarjana (S-1) di DTETI FT UGM. DTETI sangat berharap dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi DTETI kepada bangsa dan masyarakat Indonesia, terutama untuk ikut memajukan pendidikan tinggi di bidang teknik elektro dan teknologi informasi, serta menyelesaikan persoalan-persoalan nyata melalui penerapan teknologi yang tepat guna.

Atas terbitnya buku ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan, desain, revisi, sampai dengan penerbitan buku panduan akademik ini. Semoga Allah, Tuhan yang Maha Kuasa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam hormat,

Ketua Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi

Ir. Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E., Ph.D., IPM.



Daftar Isi

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Singkatan	ix

I Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi

1 Sekilas tentang DTETI	1
1.1 Sejarah Singkat	1
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan	2
1.2.1 Visi DTETI	2
1.2.2 Misi DTETI	2
1.2.3 Tujuan DTETI	2
1.3 Akreditasi	3
1.4 Prestasi	3
1.5 Kerja sama	4
1.6 Alumni dalam Membangun Bangsa	5

II Program Akademik dan Kurikulum Program Sarjana

2 Program Akademik	9
2.1 Kurikulum	9
2.2 Aturan Kelulusan	10
2.3 Program Educational Objective (PEO)	10
2.4 Student Outcomes (SO)	12
2.5 Struktur Kurikulum	14
2.5.1 Program Studi Teknik Elektro	14
2.5.1.1 Mata Kuliah Wajib	14
2.5.1.2 Mata Kuliah Pilihan	16
2.5.2 Program Studi Teknologi Informasi	18
2.5.2.1 Mata Kuliah Wajib	18
2.5.2.2 Mata Kuliah Pilihan	20
2.5.3 Program Studi Teknik Biomedis	21
2.5.3.1 Mata Kuliah Wajib	21
2.5.3.2 Mata Kuliah Pilihan	23
2.6 Pengambilan Mata Kuliah (Prerequisite)	24
2.7 Semester Reguler	24
2.7.1 Sistem Kuartal pada semester I dan semester II	26
2.8 Aturan Peralihan bagi Mahasiswa Angkatan 2020 dan Sebelumnya	26
2.9 Surat Keterangan Pendamping Ijazah Departemen (SKPI DTETI)	26
2.10 Satuan Kredit Semester (SKS)	27
2.10.1 Tujuan	27
2.10.2 Ciri-Ciri	27
2.10.3 Beban Pendidikan dan Satuan Kredit	27
2.10.3.1 Definisi SKS untuk perkuliahan	28
2.10.3.2 SKS untuk Praktikum, Proyek Junior, dan Proyek Senior	28
2.10.3.3 SKS untuk Kerja Praktik	28
2.10.3.4 SKS untuk Proyek Perancangan (Capstone) dan Skripsi	28
2.10.4 Penentuan Beban Studi dalam Satu Semester	28
2.11 Penilaian Prestasi Mahasiswa	29
2.12 Indeks Prestasi	29
2.13 Dosen Pembimbing Akademik	30
2.14 Pengulangan Kegiatan Pendidikan	30
2.15 Penyelesaian Studi Sarjana	30
2.16 Waktu Penyelesaian Studi Program Sarjana	30
2.17 Perpanjangan Waktu Studi	30
2.18 Evaluasi Hasil Studi	31
2.18.1 Evaluasi Hasil Studi Semester	31
2.18.2 Evaluasi Dua Tahun Pertama	32
2.18.3 Evaluasi Masa Studi	32
2.18.4 Evaluasi Akhir	32
2.19 Penghentian Studi Sementara (Cuti)	32

3 Kegiatan Akademik DTETI	33
3.1 Kalender Akademik dan Jadwal Kuliah	33
3.2 Kehadiran	33
3.3 Tata Tertib DTETI	33
3.3.1 Aturan Umum	34
3.3.2 Tata Tertib Ujian	34
3.3.2.1 Persyaratan mengikuti ujian	34
3.3.2.2 Peraturan dan tata tertib ujian	34
3.3.3 Plagiarisme dan tindakan kecurangan	35
3.3.4 Aturan Mengenai Transkrip Nilai dan Ijazah	36
3.4 Herregistrasi	36
3.5 SOP Akademik	36
3.5.1 Kerja Praktik	36
3.5.2 Proyek Perancangan (<i>Capstone</i>)	37
3.5.3 Kuliah Kerja Nyata (KKN)	38
3.5.4 Skripsi dan Pendadaran	38
3.5.5 Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	40
3.6 Ujian Komprehensif	41
3.7 Yudisium dan Kelulusan	42
3.8 Exit Survey	42
3.9 SOP lain-lain	42

III**Sumber Daya Manusia dan Fasilitas**

4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	45
4.1 Struktur Organisasi	45
4.2 Daftar Dosen DTETI FT UGM	48
4.3 Daftar Tenaga Kependidikan DTETI FT UGM	50
5 Laboratorium dan Fasilitas	53
5.1 Laboratorium	53
5.1.1 Lab. Listrik Dasar	53
5.1.2 Lab. Elektronika Dasar	53
5.1.3 Lab. Instalasi Listrik	54
5.1.4 Lab. Teknik Tenaga Listrik	54
5.1.5 Lab. Teknik Tegangan Tinggi	54
5.1.6 Lab. Sistem Digital	55
5.1.7 Lab. Informatika dan Komputer	55
5.1.8 Lab. Instrumentasi dan Kendali	56
5.1.9 Lab. Sistem Frekuensi Tinggi	56
5.1.10 Lab. Pengolahan Isyarat	56
5.1.11 Lab. Sistem Elektronis	56
5.1.12 Lab. Transmisi dan Distribusi	56
5.1.13 Lab. Jaringan Komputer dan Aplikasi Terdistribusi	57
5.1.14 Microsoft Innovation Center (MIC)	58
5.1.15 CISCO Networking Academy	58

5.1.16 Schneider Electric Training Center	59
5.1.17 Infineon-Gadjah Mada Research and Engineering Lab (i-Green Lab) 59	

5.2 Fasilitas	60
----------------------	-----------

5.2.1 Perpustakaan Fakultas Teknik	60
5.2.2 Perpustakaan Universitas	60
5.2.3 Wi-Fi free area	60
5.2.4 Parkir	60
5.2.5 Toilet	61
5.2.6 Masjid Kampus	61
5.2.7 Mushola Teknik	62
5.2.8 Mushola DTETI FT UGM	62
5.2.9 USTI (Unit Sistem dan Teknologi Informasi)	62
5.2.10 Sistem Keamanan	62

Index	63
--------------------	-----------

Daftar Singkatan

ABET	<i>Accreditation Board for Engineering and Technology.</i>
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
BOK	<i>Body of Knowledge.</i>
DPA	dosen pembimbing akademik.
DTETI	Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi.
EDP	<i>Engineering Design Process.</i>
ERIC	Engineering Research and Innovation Center.
FT	Fakultas Teknik.
IABEE	<i>Indonesian Accreditation Board for Engineering Education.</i>
IP	indeks prestasi.
IPK	indeks prestasi kumulatif.
IPS	indeks prestasi semester.
KATETIGAMA	Keluarga Alumni Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada.
KKN	kuliah kerja nyata.
KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
KP	kerja praktik.
KRS	kartu rencana studi.
LO	<i>learning outcomes.</i>
MBKM	merdeka belajar-kampus merdeka.
NSPE	<i>National Society of Professional Engineers.</i>
OBE	<i>outcome-based education.</i>
PAU	Pusat Antar Universitas.
PEO	<i>program educational objectives.</i>
PSPSTB	Program Sarjana Program Studi Teknik Biomedis.
PSPSTE	Program Sarjana Program Studi Teknik Elektro.
PSPSTIF	Program Sarjana Program Studi Teknologi Informasi.
SGLC	Smart Green Learning Center.
SKS	satuan kredit semester.
SNPT	Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
SO	<i>student outcomes .</i>
TU	tata usaha.
UAS	ujian akhir semester.

UGM Universitas Gadjah Mada.
UKT uang kuliah tunggal.
UTS ujian tengah semester.

WA *Washington Accord.*



Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi

1	Sekilas tentang DTETI	1
1.1	Sejarah Singkat	
1.2	Visi, Misi, dan Tujuan	
1.3	Akreditasi	
1.4	Prestasi	
1.5	Kerja sama	
1.6	Alumni dalam Membangun Bangsa	



1. Sekilas tentang DTETI

1.1 Sejarah Singkat

Dalam sejarah tercatat bahwa ibu kota pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 4 Januari 1946 dipindahkan dari Jakarta ke kota Yogyakarta karena adanya serbuan tentara Sekutu. Tidak lama setelah itu cikal bakal Universitas Gadjah Mada yaitu Sekolah Tinggi Teknik Bandoeng di Bandung terpaksa ditutup. Pada tanggal 17 Februari 1946 secara resmi didirikan Sekolah Tinggi Teknik (Bandoeng) di Yogyakarta. Jurusan-jurusan yang dibuka ada waktu itu adalah Kimia, Mesin-Listrik dan Sipil.

Pada tahun 1946 sebuah yayasan yang didirikan oleh kelompok intelektual dan nasional Indonesia (di mana Kanjeng Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Ki Hajar Dewantara berperan aktif di dalamnya), yaitu Yayasan Balai Perguruan Tinggi "Gadjah Mada", mendirikan sebuah perguruan tinggi swasta dengan cakupan Fakultas Hukum dan Fakultas Sastra. Kelompok pejuang Indonesia yang pernah belajar di negeri Belanda, membuka perguruan tinggi baru dengan Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi, Pertanian dan Kedokteran Hewan bertempat di Klaten. Melalui sebuah dekret pada tanggal 19 Desember 1949, pemerintah Indonesia mendirikan Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai universitas nasional pertama dengan menggabungkan berbagai sekolah tinggi yang ada di Yogyakarta dan Klaten. Jumlah mahasiswa pada waktu itu 603 orang.

Pada tahun 1950 Bagian Mesin-Listrik terpaksa ditutup, karena kekurangan tenaga pengajar dengan berpindahnya ibu kota R.I. kembali ke Jakarta. Setelah diadakan kerja sama dengan *University of California at Los Angeles* (UCLA) sejak tahun 1955, diberikanlah bantuan tenaga pengajar, peralatan, buku-buku, dan beasiswa pendidikan lanjut bagi staf pengajar. Bagian Teknik Listrik lalu didirikan lagi pada tahun 1963, masih bergabung dengan Bagian Teknik Mesin yang didirikan kembali pada tahun 1959. Tempat kegiatan pendidikan adalah di Sekip Unit IV dan di Gedung STM Jetis. Pada tahun 1972 kampus dipindahkan ke kompleks Barek, bersama dengan Bagian Teknik Mesin. Beberapa tahun kemudian administrasi Bagian Teknik Listrik dan Bagian Teknik Mesin dipisahkan (tahun 1976). Nama Departemen (menggantikan nama Bagian) mulai digunakan pada tahun 1980 mengikuti PP No. 5 tahun 1980, sedangkan nama Elektro (menggantikan nama Listrik), mulai digunakan tahun 1983 untuk menyesuaikan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0174/0/1983 tentang Penataan Departemen pada Fakultas di Lingkungan

Universitas/Institut Negeri.

Pada tahun 1982, dengan bantuan dana dari Bank Dunia dimulailah penyusunan *Master Plan* UGM untuk tahun 1982-1992. Fakultas Teknik (FT) ditentukan terletak pada area baru seluas 10 ha sehingga menyatu dan dapat mewadahi seluruh kegiatannya. Gedung Jurusan Teknik Elektro ditempatkan berdekatan dengan Gedung Jurusan Teknik Mesin dan Gedung Jurusan Teknik Kimia, yang bersama-sama menempati tanah seluas 2,5 ha. Luas Gedung Jurusan Teknik Elektro adalah 6.458 m² dan mulai digunakan pada tahun 1990 hingga sekarang.

Pada tahun 2009 Jurusan Teknik Elektro (JTE) berganti menjadi Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JTETI). Pada tahun 2015, Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi berganti menjadi Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (DTETI). Hal ini ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Fakultas di UGM. DTETI membawahi 6 (enam) Program Studi, termasuk 3 (tiga) Program Studi Sarjana, yaitu Program Sarjana Program Studi Teknik Elektro (PSPSTE) atau *Electrical Engineering*, Program Sarjana Program Studi Teknologi Informasi (PSPSTIF) atau *Information Engineering*, dan Program Sarjana Program Studi Teknik Biomedis (PSPSTB) atau *Biomedical Engineering*.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan

1.2.1 Visi DTETI

Sumber inovasi yang universal di Bidang Ilmu Teknik Elektro & Teknologi Informasi, untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Tautan visi, misi, dan tujuan DTETI

<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/visi-misi>

1.2.2 Misi DTETI

1. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang cakap dan berintegritas dan menyelenggarakan penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan.
2. Mengembangkan lingkungan akademik yang mendorong tumbuhnya inovasi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Mencetak lulusan yang cakap dan berintegritas dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan.

1.2.3 Tujuan DTETI

1. Pengembangan pendidikan di bidang Teknik Elektro dan Teknologi Informasi baik Program Sarjana maupun Pascasarjana yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter, dan berintegritas.
2. Produk penelitian yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, untuk kepentingan bangsa Indonesia dan kemanusiaan secara universal.
3. Pengabdian masyarakat yang berkontribusi secara aktif dalam usaha penyelesaian berbagai masalah bangsa dan kemanusiaan secara universal melalui penyebaran dan penerapan produk-produk keilmuan di bidang Teknik Elektro dan Teknologi Informasi.
4. Pelaksanaan tata kelola jurusan yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
5. Kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra dalam rangka mendorong tumbuhnya keunggulan dan inovasi dalam pelaksanaan Tridharma.

1.3 Akreditasi

Program Sarjana Program Studi Teknik Elektro dan Program Sarjana Program Studi Teknologi Informasi telah terakreditasi penuh (*fully accredited*) oleh *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) dan *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) yang keduanya merupakan anggota dari *Washington Accord* (WA). Secara nasional, kedua Program Studi tersebut telah terakreditasi **Unggul** oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sedangkan untuk Program Sarjana Program Studi Teknik Biomedis, walaupun baru berdiri pada tahun 2019, Program Studi ini juga telah terakreditasi minimal oleh BAN-PT.

1.4 Prestasi

DTETI sangat lekat dengan prestasi. Di DTETI prestasi lokal, regional, nasional, sampai internasional sudah menjadi budaya. Dalam bidang penelitian, banyak dosen DTETI berhasil mendapatkan hibah Riset dari dalam dan luar negeri. Tahun 2018, tim dosen DTETI yang diketuai oleh Dr. Eng F. Danang Wijaya, S.T., M.Eng. berhasil memenangkan hibah ILE ROLLS ROYCE untuk topik Pengembangan Prototipe *Microgrid*. Pada tahun 2018, Sarjiya, S.T., M.T., Ph.D. mendapatkan hibah dari Uni-Eropa untuk mengembangkan pendidikan pasca-sarjana di bidang *energy supply for isolated areas* melalui program *Mastering Energy Supply for Isolated Areas* (MESfIA) bersama beberapa universitas partner di Eropa dan Asia. Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E., Ph.D. tercantum sebagai salah satu insan peraih penghargaan Science and Technology Index (SINTA Award) peringkat ke III tahun 2019 dari Dikti. Roni Irnawan, S.T., M.Sc., Ph.D. yang mendapat penghargaan CIGRE Thesis Award 2020 untuk disertasi doktoralnya tahun 2019 lalu di Aalborg University, Denmark dan hibah kerja sama penelitian transmisi tegangan tinggi arus searah (TTAS) untuk menghubungkan sistem kelistrikan antar pulau di Indonesia (HVDC GREEN: HVDC GRid for intErconnEcting Nusantara) tahun 2021. Dr. Eng. Igi Ardiyanto, S.T., M.Eng. dan Dr. Eng Sunu Wibirama, S.T., M.Eng. mendapat penghargaan Dosen Berprestasi Terbaik 2 dan 3 UGM tahun 2019 dan 2018.

Prestasi membanggakan juga diraih oleh kolaborasi mahasiswa dan dosen dengan meraih gelar The Best Conference Paper Award – Excellent Award di 2014 *International Conference on Advanced Robotic and Intelligent Systems* (ARIS), *Robotic Society of Taiwan* pada 6-8 Juni 2014 di National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), Taipei, Taiwan, yang terdiri dari Ahmad Ataka Awwalur Rizqi (Mahasiswa), Adha Imam Cahyadi (dosen), dan Teguh Bharata Adj (dosen) berhasil meraih penghargaan tersebut melalui paper berjudul “*Path Planning and Formation Control via Potential Function for UAV Quadrotor*.”

DTETI juga memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan di tingkat nasional. Dalam bidang manajemen energi, DTETI diwakili oleh Ir. Tumiran, M.Eng., Ph.D. yang pada tahun 2009 diangkat oleh Presiden RI sebagai anggota Dewan Energi Nasional (DEN).

Beberapa prestasi yang tinggi juga dicapai oleh mahasiswa DTETI diantaranya:

1. 2nd Best Overall pada FSAE Japan in ASEAN, 2017
2. Juara 1 pada Chemecar Competition Adelaide, 2016
3. Juara 3, Vorment Business Plan Competition, UI, 2019
4. Juara 1, Informatics Champions Kategori IT Fest Cabang Lomba Pengembangan Bisnis, UNESA, 2019
5. Juara 2, GEMASTIK ke-XII Tahun 2019
6. Juara 1, Finhacks BCA, 2019
7. Medali Emas dan perak, World Invention and Technology Expo (WINTEX), 2019
8. Juara 3, Hackathon OPENVINO, Intel Indonesia, 2019
9. Juara 2, MTQMN XVI, Universitas Syiah Kuala 2019
10. Juara 3, Shell Eco Marathon, Sepang Malaysia, 2019

11. Juara 2,3,dan 4, DILo Hackaton Festival 2019, Jogja Digital Valey, 2019
12. Medali Perunggu, Mathematical Analysis & Geometry Day (MaG-Day) XII, ITB Bandung, 2019
13. Juara 3, Kontes Robot Indonesia Regional 3
14. First Runner Up, 14th Malaysia Chem-E Car Competition 2019, UniKI MICET, Malaysia, 2019
15. Juara 1, Shell Eco-marathon Drivers' World Championship – Regional Asia, Singapura
16. Gold and Silver medal, Trinity College International Robot Contest Connecticut USA
17. Juara 1, KRPAI dalam Kontes Robot Indonesia, 2017
18. Juara 3, KRSTI dalam Kontes Robot Indonesia, 2017
19. Ide Terbaik Kategori Muatan Roket, KOMBAT-KOMURINDO, 2016
20. Juara 1, Poster Competition Chemecar 2016 (Reacts 1.0 UGM, Indonesia) - Adelaide Australia, 2016
21. Juara 1, Pemrograman Programmable Logic Control, Jakarta
22. Gold and Silver medal, International Choral Competition (ICC), Italia, 2016
23. Dan lain-lain, selengkapnya dapat dilihat di website DTETI FT UGM.

Dalam bidang akademik, beberapa mahasiswa DTETI berhasil mendapatkan beasiswa pertukaran pelajar di berbagai universitas di Korea, Jepang, Singapore, Eropa (Erasmus Program), Taiwan, Amerika, dan beberapa Negara ASEAN. Banyak Alumni DTETI yang melanjutkan studi pada universitas ternama di luar negeri seperti EPFL (Swiss), TIT (Jepang), ICL (Inggris), TU DelFT (Belanda), dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan beasiswa LPDP, MEXT, dan beasiswa lainnya.

1.5 Kerja sama

Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi FT UGM memiliki tradisi yang kuat dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Dengan pihak industri, DTETI terlibat dalam kegiatan pengembangan, pelatihan, pendampingan, dan konsultasi. Beberapa mitra DTETI dari kalangan industri antara lain:

1. PT. PLN (Persero)
2. PT. Chevron Pacific Indonesia
3. PT. Krakatau Steel
4. PT. Nokia Siemens Network
5. PT. Pupuk Kalimantan Timur
6. PT. Kaltim Prima Coal
7. PT. Badak NGL
8. PT. Ericson Indonesia
9. PT. Microsoft Indonesia
10. PT. Schneider Electric Indonesia
11. PT. CISCO Systems Indonesia
12. PT. Pertamina
13. PT. Excelcomindo Pratama, Tbk.
14. PT. Kaltim Methanol Industri
15. PT. Infineon Technologies
16. PT. Surveyor indonesia
17. PT. Schneider
18. PT. Pasifik Satelit Nusantara
19. PT. Aplikanusa Lintas Arta
20. PT. Kaltim Methanol Industri

21. PT. Astra International
22. PT. Global Digital Niaga
23. PT. Petrolab Services
24. PT. Tata Sarana Mandiri
25. Nuvoton Technology Corporation

Dalam dunia pemerintahan, DTETI juga aktif terlibat kerjasama dengan sejumlah instansi pemerintah seperti Kemkominfo, Dinas Perhubungan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Lem-baga Pendidikan Perkebunan, Politeknik Caltex Riau. Beberapa pemerintah daerah juga pernah menjalin kerjasama dengan DTETI.

Di samping itu, DTETI juga aktif menjalin komunikasi dan kerja sama di bidang akademik, terutama dengan mitra-mitra internasional. DTETI aktif mengikuti kegiatan-kegiatan *Southeast Asian Engineering Education Development Network* (SEED-Net) berupa *workshop*, seminar, dan kunjungan staf. Dalam kerja sama antar perguruan tinggi, DTETI memiliki hubungan erat dengan beberapa universitas terkemuka seperti The University of Tokyo dan Kyushu University (Jepang), Chulalongkorn University dan King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang (Thailand), Adelaide University dan University of Technology Sydney (Australia), College of Electrical Engineering and Computer Science National Taiwan University of Science and Technology (Taiwan Tech) (NTUST), National Chiao-Tung University, dan College of Engineering Tunghai University (Taiwan), Nanyang Technological University (Singapore), Tsuruoka National College of Technology, Saitama University, dan Shizuoka University (Jepang), L'Ecole Nationale Supérieure des Mines de Saint-Etienne (ENSM-SE) (Prancis), Georgia Institute of Technology (Amerika Serikat), serta Imperial College London (UK).

1.6 Alumni dalam Membangun Bangsa

Sejak berdirinya DTETI telah mempunyai lebih dari 4000 Alumni yang aktif membangun Bangsa yang tersebar di seluruh pelosok tanah air Indonesia dan berbagai belahan dunia. Alumni DTETI terwadahi dalam wadah resmi yang dinamakan Keluaraga Alumni Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada (KATETIGAMA). KATETIGAMA sangat aktif dalam membantu DTETI dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang bermutu. Alumni melalui KATETIGAMA juga secara aktif memberikan beasiswa kepada mahasiswa DTETI yang kurang mampu.

Beberapa contoh alumni yang sukses dalam membangun Bangsa sampai dengan puncak karirnya antara lain Bapak Ir. Ahmad Yuniarto Presiden Direktur (CEO) Pertamina Geothermal Energy, Ibu Liris Maduningtyas, ST CEO Jala Tech dan peraih Forbes 30 Under 30 Asia, Bapak Ir. Agus Budi Tjahyono Direktur Komersial PT Pacific Satellite Nusantara, Bapak Ir. Tonda Priyanto, mantan CEO Telkomsat, Bapak Herman Huang, ST.,M.Sc.,MBA, co-founder dan CEO Semesta Energi, Bapak Muhammad Nizam, Ph.D, professor di Teknik Elektro UNS, Bapak Abram Perdana, PhD *Principal Electrical Analyst* at RES United Kingdom, dan lain-lain.

Program Akademik dan Kurikulum Program Sarjana

2 Program Akademik 9

- 2.1 Kurikulum
- 2.2 Aturan Kelulusan
- 2.3 Program Educational Objective (PEO)
- 2.4 Student Outcomes (SO)
- 2.5 Struktur Kurikulum
- 2.6 Pengambilan Mata Kuliah (*Prerequisite*)
- 2.7 Semester Reguler
- 2.8 Aturan Peralihan bagi Mahasiswa Angkatan 2020 dan Sebelumnya
- 2.9 Surat Keterangan Pendamping Ijazah Departemen (SKPI DTETI)
- 2.10 Satuan Kredit Semester (SKS)
- 2.11 Penilaian Prestasi Mahasiswa
- 2.12 Indeks Prestasi
- 2.13 Dosen Pembimbing Akademik
- 2.14 Pengulangan Kegiatan Pendidikan
- 2.15 Penyelesaian Studi Sarjana
- 2.16 Waktu Penyelesaian Studi Program Sarjana
- 2.17 Perpanjangan Waktu Studi
- 2.18 Evaluasi Hasil Studi
- 2.19 Penghentian Studi Sementara (Cuti)

3 Kegiatan Akademik DTETI 33

- 3.1 Kalender Akademik dan Jadwal Kuliah
- 3.2 Kehadiran
- 3.3 Tata Tertib DTETI
- 3.4 Heregistrasi
- 3.5 SOP Akademik
- 3.6 Ujian Komprehensif
- 3.7 Yudisium dan Kelulusan
- 3.8 Exit Survey
- 3.9 SOP lain-lain

AKADEMIK

2. Program Akademik

2.1 Kurikulum

Pendidikan PSPSTE, PSPSTIF, dan PSPSTB dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang dapat berperan dalam bidang keinsinyuran khususnya kemampuan perancangan (*design*), pengaplikasian, dan pengembangan pada bidang keahliannya. Kurikulum pada ketiga program sarjana ini disusun dengan berlandaskan pada pemahaman matematika, fisika, *engineering science*, dan konsep-konsep dasar keteknikan seperti telah dirumuskan oleh *National Society of Professional Engineers* (NSPE) dalam *Engineering Body of Knowledge* (BOK). Selain itu, kurikulum juga didesain untuk memenuhi kualifikasi sarjana teknik pada jenjang keenam sebagai mana dinyatakan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program sarjana di DTETI memiliki kepentingan untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan mendapatkan pengakuan secara internasional melalui akreditasi internasional, seperti halnya ABET, IABEE, dan akreditasi lain yang tergabung dalam WA. Oleh karena itu, mulai tahun 2016, PSPSTE dan PSPSTIF menyusun kurikulum dengan mengacu kepada konsep *outcome-based education* (OBE) dan sudah mendapatkan pengakuan atau akreditasi dari ABET dan IABEE. Sedangkan PSPSTB walaupun saat ini belum memiliki akreditasi internasional karena merupakan prodi baru, tetapi kurikulumnya sudah berdasarkan konsep OBE.

Sudut pandang OBE ini cukup berbeda dari skema pendidikan tradisional yang umumnya di mana di dalam kurikulum OBE ini akan lebih:

1. Berorientasi nilai menjadi berorientasi ketercapaian (*outcome*),
2. Berbasis konten menjadi berbasis kemampuan,
3. Berpusat pada perkuliahan menjadi berpusat pada siswa.

Proses pendidikan berbasis OBE secara ideal diharapkan mampu mewujudkan lulusan yang terdidik pengetahuannya (*knowledge*), perilakunya (*attitude*), dan keahliannya (*skill*). Dalam hal ini, pendidikan keinsinyuran akan dianggap berhasil bila tercapai keseimbangan antara pengetahuan teknis (*technical knowledge*) terhadap kecakapan umum (*generic skill*). Secara terstruktur, OBE memandang manusia sebagai sebuah kesatuan 1) *cognitive domain*, 2) *affective domain*, dan 3) *psychomotor domain*. Pengembangan dan pelatihan terhadap ketiga wilayah (*domain*) tersebut diharapkan akan mewujudkan neraca yang seimbang.

Kurikulum program studi sarjana DTETI telah dirancang dengan pertimbangan yang matang. Secara lebih rinci, hal ini berarti bahwa *program educational objectives* (PEO), yang merupakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh semua prodi sarjana DTETI, dapat selaras dengan *professional competencies* yang berlaku secara internasional. PEO inilah yang secara formal adalah target capaian utama proses pendidikan di Program Studi Sarjana.

Setelah PEO ditetapkan, dapat disusunlah *student outcomes* (SO). Dengannya, spesifikasi lulusan dinyatakan dengan *graduate attributes* yang dapat dispesifikasikan. Guna mencapai target SO ini, disusunlah *learning outcomes* (LO) untuk masing-masing matakuliah. LO ini berisi dari tujuan-tujuan yang sangat spesifik dari setiap mata kuliah yang ada di DTETI.

PEO dan SO yang sudah ditetapkan ini tercermin pada kurikulum Prodi Sarjana DTETI tahun 2021 yang memiliki jumlah SKS 144. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Secara umum, kurikulum 2021 untuk ketiga prodi sarjana dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan 2.2.

Tabel 2.1: Tipe Mata Kuliah Program Sarjana pada Kurikulum 2021

Tipe Mata Kuliah	Jumlah SKS		
	PSPSTE	PSPSTIF	PSPSTB
Teori	137	137	137
Praktikum dan Proyek	7	7	7
TOTAL	144	144	144

Tabel 2.2: Kategori Mata Kuliah Program Sarjana pada Kurikulum 2021

Kategori Mata Kuliah	Jumlah SKS		
	PSPSTE	PSPSTIF	PSPSTB
Sains Dasar (<i>Basic Science</i>)	32	32	36
Topik Rekayasa (<i>Engineering Topic</i>)	93	93	89
Pendidikan Umum (<i>General Education</i>)	19	19	19
TOTAL	144	144	144

2.2 Aturan Kelulusan

Untuk menyelesaikan program sarjana di DTETI, semua mahasiswa harus lulus 144 satuan kredit semester (SKS) dengan nilai maksimal D sebanyak 36 SKS (25%). Aturan ini dapat dilihat lebih detail pada Table 2.3.

Tabel 2.3: Aturan Kelulusan Program Studi Sarjana

Program Studi	Total SKS Mata Kuliah			IPK Minimal	Lama Studi Maksimal
	MK Wajib	MK Pilihan	Total		
PSPSTE	125 SKS	19 SKS	144 SKS	2,00 (Nilai D Max. 36 SKS)	6 Tahun
PSPSTIF	129 SKS	15 SKS	144 SKS	2,00 (Nilai D Max. 36 SKS)	6 Tahun
PSPSTB	125 SKS	19 SKS	144 SKS	2,00 (Nilai D Max. 36 SKS)	6 Tahun

2.3 Program Educational Objective (PEO)

Pada awalnya, PEO program sarjana di DTETI dirumuskan sebagai bagian dari tinjauan kurikulum yang dilakukan sekitar April 2011. Proses penyusunan PEO ini merupakan bagian dari proses penyusunan kurikulum 2016. Perumusan awal PEO dilakukan oleh satuan tugas khusus dosen yang bertanggung jawab untuk mempelajari konsep PEO ini sekaligus merencanakan bagaimana hal itu berkaitan dengan

Info PEO DTETI
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/peo>

nilai-nilai bersama yang ada dari tujuan pendidikan di antara para pemangku kepentingan program.

PEO merupakan tujuan dalam level yang paling tinggi yang akan dicapai oleh program studi sarjana di DTETI. Semua prodi sarjana memiliki PEO yang sama yakni:

1. **PEO1 Character:** Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, standar etika yang tinggi dan pembelajaran seumur hidup untuk menjaga keunggulan dalam inovasi.
2. **PEO2 Career:** Sukses dalam karir Teknik/rekayasa atau karir profesional yang bercirikan integritas dalam aspek kompetensi teknik elektro, profesionalisme, komunikasi yang efektif dan nilai-nilai Pancasila.

Sebagai pernyataan resmi dan janji dari DTETI, maka PEO diterjemahkan ke Bahasa Inggris secara resmi sebagai berikut:

1. **PEO1 character:** *Having a good spirit of leadership, high standard ethics, and lifelong-learning to maintain excellence in innovation.*
2. **PEO2 career:** *Be successful in a technical or professional career characterized by having integrity in the aspect of electrical engineering competency or related field by fulfilling professionalism, effective communication, and universal value of humanity.*

Untuk memudahkan dalam mengingat maka PEO maka disingkat menjadi **Two Cars** dengan **Car#1** adalah **Character** dan **Car#2** adalah **Career**.

Berdasarkan masukan dari Advisory Board (AB), DTETI FT UGM menilai bahwa kemampuan untuk memimpin (*leadership*), memiliki standar etika dan integritas yang tinggi, serta kemauan untuk belajar sepanjang (*life-long learning*) menjadi modal utama yang berharga untuk membentuk alumni yang mampu beradaptasi dengan kompleksitas dunia kerja dan perkembangan teknologi yang sangat pesat di bidang Teknik Elektro, Teknologi Informasi, dan Teknik Biomedis. Hal-hal tersebut terangkum dalam PEO yang pertama, yakni Karakter (*character*). Selain hal-hal tersebut, lulusan DTETI FT UGM juga perlu menguasai ilmu-ilmu dasar dengan baik dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Hal-hal tersebut terangkum dalam PEO yang kedua, yakni Karier (*career*).

Untuk mendukung profil lulusan yang memiliki karakter dan karier yang kuat, DTETI FT UGM menyusun nilai-nilai (*values*) yang menjadi acuan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bekerja sama, dan berinteraksi di DTETI FT UGM. Nilai-nilai tersebut dirumuskan dalam jargon “**ETHOS for Integrity**”, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Excellence*

Sivitas akademika DTETI FT UGM tidak hanya memastikan bahwa tugas dan amanah selesai dilaksanakan, tapi juga berusaha menyempurnakan, serta menjadi yang terbaik dan berdedikasi tinggi di bidang yang mereka tekuni.

2. *Teamwork*

Sivitas akademika DTETI menyadari bahwa mampu bekerja dalam tim adalah ruh dari sebuah organisasi yang tidak hanya mampu melaksanakan fungsinya, tapi mampu membawa perubahan dan menginspirasi lingkungan sekitarnya.

3. *Harmony*

Sivitas akademika DTETI menyadari bahwa kesuksesan dapat dicapai dengan tetap memperhatikan harmoni dan keseimbangan, keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga, keseimbangan antara hak dan kewajiban, keseimbangan antara kesehatan jiwa dan kesehatan raga.

4. *Optimistic*

Sivitas akademika DTETI selalu melihat seluruh tantangan dengan penuh optimis, sebab mereka meyakini bahwa tidak ada kata gagal, yang ada adalah belajar dan sukses.

5. *Smart*

Sivitas akademika DTETI menjadi sumber inspirasi dengan berbagai inovasi, berusaha

berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan bangsa, menjadi bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah.

6. Integrity

Sivitas akademika DTETI memiliki keyakinan yang kuat akan nilai-nilai moral yang menjadi acuan bekerja di ranah profesional serta bekerja sama dalam bingkai berbangsa dan bernegara.

2.4 Student Outcomes (SO)

Washington Accord (WA) telah menetapkan 11 atribut lulusan yang wajib dimiliki oleh lulusan program studi yang terakreditasi WA pada saat lulus. Dikarenakan prodi sarjana DTETI mengacu pada WA, SO dari semua program sarjana diselaraskan dengan 11 atribut lulusan WA tersebut. Ketercapaian atribut-atribut WA tersebut telah dijamin oleh DTETI dengan dituangkan ke dalam sistem pendidikan yang sistematis. Secara umum, atribut lulusan WA yang ditetapkan sebagai SO dibagi menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1. Berorientasi pada pengetahuan
 - Pengetahuan fundamental dan perekayasaan
2. Berorientasi pada pemecahan masalah
 - Solusi atas permasalahan rekayasa
 - Desain Rekayasa
 - Data dan Eksperimen
3. Berorientasi pada keterampilan
 - Utilisasi Peralatan Modern
 - Kerja Tim yang Multidisiplin
 - Komunikasi Efektif
 - Pengetahuan tentang Isu-isu Kontemporer
4. Berorientasi perilaku
 - Tanggung Jawab Profesi dan Etika
 - Berwawasan Lingkungan
 - Pendidikan Sepanjang Hayat

Info SO DTETI
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/so>

Dengan mempertimbangkan pernyataan misi universitas, fakultas, dan departemen serta saran dari pemangku kepentingan, dewan penasihat, dan peraturan akreditasi baik lokal maupun internasional (dalam hal ini *Washington Accord*), DTETI menentukan sebelas SO yang selaras dengan atribut lulusan yang didefinisikan oleh WA yang dinyatakan sebagai berikut:

A Kelompok SO Pengetahuan dan Pemecahan Masalah (KP)

KP.1 Pengetahuan fundamental dan rekayasa (*Fundamental and Engineering knowledge*)

Kemampuan untuk menerapkan teori dasar ilmu pengetahuan alam, matematika, dan teknik dan bidang terkait lainnya untuk dapat memecahkan masalah teknik yang kompleks.

KP.2 Pengembangan Solusi Teknik (*Development of Engineering Solution*)

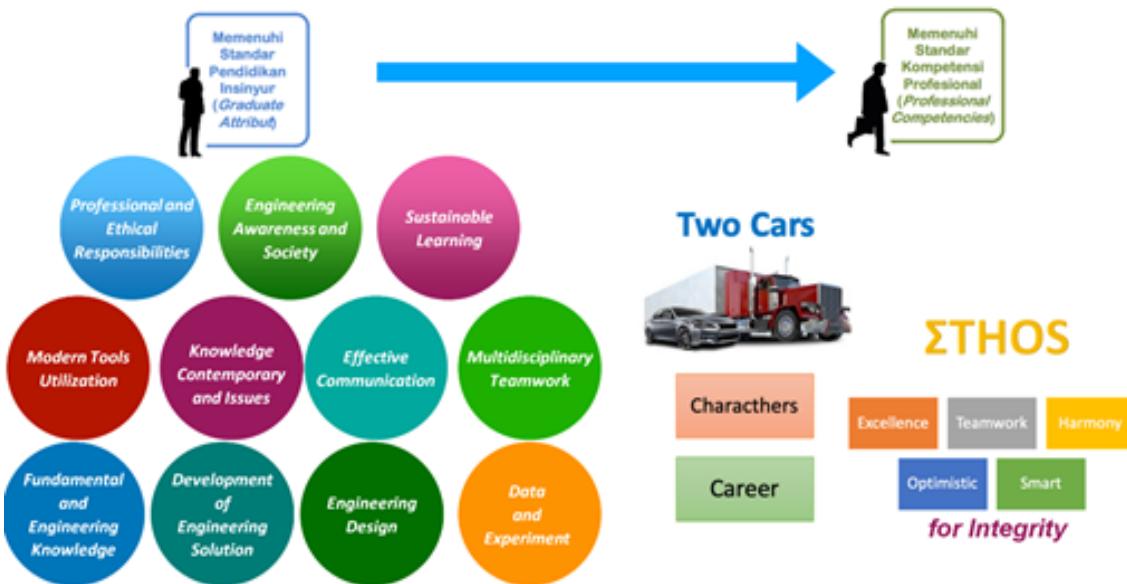
Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah rekayasa dan menggunakan pendekatan, sumber daya, dan peralatan yang sesuai untuk memecahkan masalah rekayasa yang kompleks dan aktivitasnya.

KP.3 Desain Teknik (*Engineering Design*)

Kemampuan untuk merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dalam kendala realistik seperti ekonomi, lingkungan, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, manufaktur, dan keberlanjutan.

KP.4 Data dan Eksperimen (*Data and Experiments*)

Kemampuan untuk merancang dan melakukan eksperimen untuk mengeksplorasi masalah rekayasa yang kompleks serta menganalisis dan menginterpretasikan data.



Gambar 2.1: Hubungan antara PEO, SO dan DTETI Values

B Kelompok Keterampilan Perekayasaan (SK)

- SK.1 Pemanfaatan Alat Modern dan Teknologi Informasi (*Modern Tools and IT Utilization*)
Kemampuan untuk menggunakan teknik teknik, keterampilan, alat rekayasa modern dan teknologi informasi untuk praktik teknik yang kompleks.
- SK.2 Pengetahuan tentang Masalah Kontemporer (*Knowledge of Contemporary Issues*)
Kemampuan berpikir logis untuk mengevaluasi masalah kesehatan, sosial, keselamatan, hukum, dan budaya dalam konteks pengetahuan dan ilmu pengetahuan baru-baru ini dalam melakukan kegiatan teknik.
- SK.3 Komunikasi yang Efektif (*Effective Communication*)
Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan percaya diri dalam melakukan kegiatan teknik yang kompleks.
- SK.4 Kerja Tim Multidisiplin (*Individual and Teamwork*)
Kemampuan untuk memiliki peran secara efektif sebagai individu dan tim untuk mencapai tujuan bersama dalam lingkungan multidisiplin.

C Kelompok Karakter dan Perilaku (BH)

- BH.1 Tanggung Jawab Profesional dan Etis (*Professional and Ethical Responsibility*)
Kemampuan untuk memahami nilai-nilai etika dan komitmen pada norma, tanggung jawab dan etika profesi teknik. Dalam konteks masyarakat Indonesia, nilai-nilai dan norma-norma yang dipertimbangkan dan diterima dalam teknik selain norma kemanusiaan umum universal juga harus mencakup prinsip-prinsip Pancasila, nilai-nilai budaya lokal, dan kepentingan kebangsaan.
- BH.2 Kesadaran akan Dampak Rekayasa (*Engineering Awareness and Society*) Pendidikan yang luas diperlukan untuk memahami dampak solusi teknik dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- BH.3 Pembelajaran berkelanjutan (*Sustainable Learning*)
Kemampuan untuk mewujudkan pentingnya pembelajaran seumur hidup dan mampu melaksanakannya.

Ilustrasi dari PEO, SO dan DTETI Values terangkum dalam Gambar 2.1.

2.5 Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum program studi sarjana di DTETI terdiri dari kelompok mata kuliah wajib dan pilihan. Mata kuliah ini disusun sebagai alur ideal yang diambil oleh mahasiswa selama studinya di DTETI. Struktur mata kuliah ini selanjutnya dijabarkan ke dalam semester-seminster yang diuraikan sebagai berikut. Perlu diingat bahwa struktur mata kuliah tiap semester lebih bersifat sebagai rekomendasi bagi mahasiswa dibandingkan sebagai kewajiban. Mahasiswa tetap diperkenankan untuk menentukan sendiri alur mereka dengan tetap mengacu kepada bagan prasyarat yang akan dijelaskan kemudian.

Info silabus mata kuliah
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/kurikulum>

2.5.1 Program Studi Teknik Elektro

2.5.1.1 Mata Kuliah Wajib

Tabel 2.4: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU211101	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah	2	<i>General Education</i>
2	TKU211131	Pemrograman Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
Kuartal 1				
3	TKU211101	Kalkulus Variabel Tunggal	3	<i>Basic Science</i>
4	TKU211102	Matematika Diskrit	3	<i>Basic Science</i>
5	TKU211121	Fisika Mekanika Klasik	2	<i>Basic Science</i>
Kuartal 2				
6	TKU211103	Kalkulus Variabel Jamak	3	<i>Basic Science</i>
7	TKU211104	Teori Vektor dan Matriks	2	<i>Basic Science</i>
8	TKU211122	Fisika Fluida, Kalor, dan Gelombang	2	<i>Basic Science</i>
JUMLAH SKS			20	

Tabel 2.5: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU211131P	Prakt. Pemrograman Dasar	1	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU211231	Algoritma dan Struktur Data	3	<i>Engineering Topic</i>
3	FIU211201	Konsep Keteknikan untuk Peradaban	2	<i>General Education</i>
Kuartal 3				
4	TKU211201	Analisis Variabel Kompleks	3	<i>Basic Science</i>
5	TKU211202	Aljabar Linear	3	<i>Basic Science</i>
6	TKU211221	Fisika Listrik dan Magnet	3	<i>Basic Science</i>
Kuartal 4				
7	TKU211203	Persamaan Differensial	3	<i>Basic Science</i>
8	TKU211211	Probabilitas dan Variabel Acak	2	<i>Basic Science</i>
JUMLAH SKS			20	

Tabel 2.6: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU212101	Metode Numeris	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU212111	Statistika	2	<i>Basic Science</i>

3	TKU212141	Isyarat dan Sistem	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKU212142	Teknik Digital	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKU212143	Analisis Untai Elektrik DC	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKU212144	Telekomunikasi Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TKU212121P	Prakt. Sains Dasar	1	<i>Basic Science</i>
8	FIU21210x	Agama	2	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.7: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU212241	Medan Elektromagnetik	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU212242	Elektronika Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKU212243	Teknik Kendali	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKU212244	Sistem Mikroprosesor	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TKE212201	Teknik Pengolahan Isyarat Digital	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKE212202	Analisis Untai Elektrik AC	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TKE212203	Pengukuran dan Instrumentasi	2	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.8: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU213101	Teknik Optimisasi	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU213141	Jaringan dan Komunikasi Data	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKU213142	Kerja Praktik	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TKE213101	Elektronika Analog	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKE213102	Perancangan Sistem Kendali Modern	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKE213103	Mesin Listrik 1	2	<i>Engineering Topic</i>
7	TKE213104	Teknik Tenaga Listrik	2	<i>Engineering Topic</i>
8	TKE213105	Proyek Junior Teknik Elektro	2	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.9: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKE213201	Sistem Komunikasi	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKE213202	Mesin Listrik 2	2	<i>Engineering Topic</i>
3	TKE213203	Analisis Sistem Tenaga	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TKE213204	Proyek Perancangan Teknik Elektro 1	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKE213205	Proyek Senior Teknik Elektro	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKE2151xx	Pilihan A/MBKM 1	6	<i>Engineering Topic</i>
7	FIU213201	Pancasila	2	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.10: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 7

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKE214101	Proyek Perancangan Teknik Elektro 2	2	<i>Engineering Topic</i>
2	UNU214101	Kuliah Kerja Nyata	3	<i>General Education</i>
3	TKE2151xx	Pilihan A/MBKM 1	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKE2152xx	Pilihan B/MBKM 2	6	<i>Engineering Topic</i>
5	UNU2151xx	Pilihan C/MBKM 3	4	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	18	

Tabel 2.11: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro Semester 8

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU214201	Studium Generale	2	<i>General Education</i>
2	UNU214202	Kewarganegaraan	2	<i>General Education</i>
3	TKU214241	Skripsi & Pendadaran	4	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	8	

2.5.1.2 Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah Pilihan A merupakan mata kuliah yang menekankan pada kedalaman (*depth*) ilmu engineering. Daftar mata kuliah Pilihan A/MBKM 1 dapat dilihat pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12: Daftar Mata Kuliah Pilihan A Program Studi Teknik Elektro

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKE215101	Pembangkitan Tenaga Listrik	2	<i>Engineering Topic</i>
2	TKE215102	Transmisi dan Gardu Induk	2	<i>Engineering Topic</i>
3	TKE215103	Perlengkapan Sistem Tenaga	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TKE215104	Teknik Tegangan Tinggi	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKE215105	Teknik Proteksi	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKE215106	Desain Listrik Industri	2	<i>Engineering Topic</i>
7	TKE215107	Distribusi Tenaga Listrik	2	<i>Engineering Topic</i>
8	TKE215108	Perancangan Sistem Digital	3	<i>Engineering Topic</i>
9	TKE215109	Sistem Berdasar Mikroprosesor	2	<i>Engineering Topic</i>
10	TKE215110	Penyambungan dan Pensinyalan	2	<i>Engineering Topic</i>
11	TKE215111	Antena dan Perambatan Gelombang	3	<i>Engineering Topic</i>
12	TKE215112	Rekayasa Trafik	2	<i>Engineering Topic</i>
13	TKE215113	Transmisi Telekomunikasi	2	<i>Engineering Topic</i>
14	TKE215114	Jaringan Telekomunikasi	2	<i>Engineering Topic</i>
15	TKE215115	Isyarat Acak dan Derau	3	<i>Engineering Topic</i>
16	TKE215116	Sistem Kendali Lanjut	3	<i>Engineering Topic</i>
17	TKE215117	Identifikasi Sistem	3	<i>Engineering Topic</i>
18	TKE215118	Sistem Adaptif	2	<i>Engineering Topic</i>
19	TKE215119	Teknik Antarmuka dan Periferal	2	<i>Engineering Topic</i>
20	TKE215120	Arsitektur Komputer	2	<i>Engineering Topic</i>
21	TKE215121	Sistem Tertanam dan <i>Internet of Things</i> (IoT)	3	<i>Engineering Topic</i>

Mata kuliah Pilihan B merupakan mata kuliah yang menekankan pada keluasan atau tren (*breadth/trend*) ilmu engineering. Daftar mata kuliah Pilihan B/MBKM 2 dapat dilihat pada Tabel 2.13.

Tabel 2.13: Daftar Mata Kuliah Pilihan B Program Studi Teknik Elektro

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKE215201	Topik Khusus Teknik Elektro	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKE215202	Aplikasi Komputer dalam Sistem Tenaga Listrik	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKE215203	Dinamika dan Stabilitas Sistem Tenaga Listrik	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKE215204	Elektronika Daya	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TKE215205	Keandalan Sistem Tenaga Listrik	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKE215206	Kompatibilitas Elektromagnetik	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TKE215207	Manajemen Energi	3	<i>Engineering Topic</i>
8	TKE215208	Operasi Sistem Tenaga Listrik	3	<i>Engineering Topic</i>
9	TKE215209	Perancangan Sistem Listrik Industri	3	<i>Engineering Topic</i>
10	TKE215210	Transmisi Arus Searah	3	<i>Engineering Topic</i>
11	TKE215211	Pengolahan Statistik Isyarat	3	<i>Engineering Topic</i>
12	TKE215212	Radar dan Navigasi	3	<i>Engineering Topic</i>
13	TKE215213	Sistem Komunikasi Nirkabel	3	<i>Engineering Topic</i>
14	TKE215214	Teori Informasi dan Teknik Penyandian Kanal	3	<i>Engineering Topic</i>
15	TKE215215	Teknik Pengolahan Citra	3	<i>Engineering Topic</i>
16	TKE215216	Elektronika Frekuensi Tinggi dan Gelombang Mikro	3	<i>Engineering Topic</i>
17	TKE215217	Perancangan Sistem VLSI	3	<i>Engineering Topic</i>
18	TKE215218	Sistem Kendali Cerdas	3	<i>Engineering Topic</i>
19	TKE215219	Robot Bergerak	3	<i>Engineering Topic</i>
20	TKE215220	Robotika Industri	3	<i>Engineering Topic</i>
21	TKE215221	Teknik Neurofuzi	3	<i>Engineering Topic</i>
22	TKE215222	Sistem Operasi pada Sistem Tertanam	3	<i>Engineering Topic</i>
23	TKE215223	Kecerdasan Buatan	3	<i>Engineering Topic</i>
24	TKE215224	Pembelajaran Mesin	3	<i>Engineering Topic</i>
25	TKE215225	<i>Programmable Logic Controller (PLC)</i> dan Praktikum	3	<i>Engineering Topic</i>

Mata kuliah Pilihan C merupakan mata kuliah yang terkait ilmu sosial dan bidang ilmu di luar keteknikan. Daftar mata kuliah Pilihan C/MBKM 3 dapat dilihat pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14: Daftar Mata Kuliah Pilihan C Program Studi Teknik Elektro

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU215101	Manajemen Industri	2	<i>General Education</i>
2	UNU215102	Ilmu Sosial Humaniora	2	<i>General Education</i>
3	UNU214102	Kewirausahaan Teknologi	2	<i>General Education</i>
4	UNU2151xx	Ilmu Sains Sosial Humaniora/Sains Sosial lainnya	2	<i>General Education</i>

2.5.2 Program Studi Teknologi Informasi**2.5.2.1 Mata Kuliah Wajib****Tabel 2.15:** Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU211101	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah	2	<i>General Education</i>
2	TKU211131	Pemrograman Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
Kuartal 1				
3	TKU211101	Kalkulus Variabel Tunggal	3	<i>Basic Science</i>
4	TKU211102	Matematika Diskrit	3	<i>Basic Science</i>
5	TKU211121	Fisika Mekanika Klasik	2	<i>Basic Science</i>
Kuartal 2				
6	TKU211103	Kalkulus Variabel Jamak	3	<i>Basic Science</i>
7	TKU211104	Teori Vektor dan Matriks	2	<i>Basic Science</i>
8	TKU211122	Fisika Fluida, Kalor, dan Gelombang	2	<i>Basic Science</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.16: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU211131P	Prakt. Pemrograman Dasar	1	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU211231	Algoritma dan Struktur Data	3	<i>Engineering Topic</i>
3	FIU211201	Konsep Keteknikan untuk Peradaban	2	<i>General Education</i>
Kuartal 3				
4	TKU211201	Analisis Variabel Kompleks	3	<i>Basic Science</i>
5	TKU211202	Aljabar Linear	3	<i>Basic Science</i>
6	TKU211221	Fisika Listrik dan Magnet	3	<i>Basic Science</i>
Kuartal 4				
7	TKU211203	Persamaan Diferensial	3	<i>Basic Science</i>
8	TKU211211	Probabilitas dan Variabel Acak	2	<i>Basic Science</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.17: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU212111	Statistika	2	<i>Basic Science</i>
2	TKU212101	Metode Numeris	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKU212141	Isyarat dan Sistem	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF212142	Komunikasi Data dan Komputer	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TIF212143	Pemrograman Berorientasi Obyek	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TIF212144	Arsitektur Komputer	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TKU212121P	Praktikum Sains Dasar	1	<i>Basic Science</i>
8	FIU21210x	Agama	2	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.18: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU212241	Medan Elektromagnetik	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TIF212242	Teknologi Basis Data	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF212243	Sistem Berbasis Mikroprosesor	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF212244	Kecerdasan Buatan	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TIF212245	Teknik Visualisasi Grafis	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TIF212246	Jaringan Komputer	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TIF212247	Teknik Pemodelan dan Simulasi	2	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.19: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF213141	Sistem Operasi	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU213142	Kerja Praktik	2	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF213143	Proyek Junior Teknologi Informasi	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF213144	Rekayasa Perangkat Lunak	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TIF213145	Rekayasa Data	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TIF213146	Pengembangan Aplikasi Web	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TIF213147	Komputasi Awan	2	<i>Engineering Topic</i>
8	TIF213148	Interaksi Manusia dan Komputer	3	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	21	

Tabel 2.20: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF213241	Proyek Senior Teknologi Informasi	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TIF213242	Proyek Perancangan Teknologi Informasi 1	2	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF213243	Keamanan Komputer	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF213244	Integrasi Aplikasi dan Informasi	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TIF2151xx	Mata Kuliah Pilihan A (Jalur Karir)	6	<i>Engineering Topic</i>
6	FIU213101	Pancasila	2	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	18	

Tabel 2.21: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 7

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF214141	Proyek Perancangan Teknologi Informasi 2	2	<i>Engineering Topic</i>
2	UNU214101	Kuliah Kerja Nyata	3	<i>General Education</i>
3	UNU214102	Kewirausahaan Teknologi	2	<i>General Education</i>
4	UNU215101	Manajemen Industri	2	<i>General Education</i>
5	TIF2151xx	Mata Kuliah Pilihan A (Jalur Karir)	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TIF2152xx	Mata Kuliah Pilihan B	6	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	18	

Tabel 2.22: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi Semester 8

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU214201	Studium Generale	2	<i>General Education</i>
2	UNU214202	Kewarganegaraan	2	<i>General Education</i>
3	TKU214241	Skripsi & Pendadaran	4	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS		8

2.5.2.2 Mata Kuliah Pilihan**Tabel 2.23:** Daftar Mata Kuliah Pilihan A Program Studi Teknologi Informasi
Jalur Karir : *Software Engineer*

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF215111	Pengembangan Aplikasi Permainan	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TIF215112	Pengembangan Aplikasi Piranti Bergerak	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF215113	Arsitektur Perangkat Lunak	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF215114	Pengujian Perangkat Lunak	3	<i>Engineering Topic</i>

Tabel 2.24: Daftar Mata Kuliah Pilihan A Program Studi Teknologi Informasi
Jalur Karir : *Network and Security Engineer*

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF215121	Forensik Digital	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TIF215122	Peretasan Beretika	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF215123	Keamanan dan Integritas Data	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF215124	Sistem Komunikasi Bergerak	3	<i>Engineering Topic</i>

Tabel 2.25: Daftar Mata Kuliah Pilihan A Program Studi Teknologi Informasi
Jalur Karir : *Data Engineer*

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF215131	Pemrosesan Bahasa Alami	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TIF215132	Big Data dan Analitik	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF215133	Sistem Pendukung Keputusan	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF215134	Teknik Kompresi Data	3	<i>Engineering Topic</i>

Tabel 2.26: Daftar Mata Kuliah Pilihan B Program Studi Teknologi Informasi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TIF215211	Topik Khusus Teknologi Informasi	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TIF215212	Transformasi Digital	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TIF215213	Pengalaman Pengguna	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TIF215214	Pengolahan Citra dan Visi Komputer	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TIF215215	TIK dan Masyarakat	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TIF215216	Audit TI dan Tata Kelola Resiko	3	<i>Engineering Topic</i>

7	TIF215217	Sistem Berbasis Internet of Things	3	<i>Engineering Topic</i>
---	-----------	------------------------------------	---	--------------------------

2.5.3 Program Studi Teknik Biomedis

2.5.3.1 Mata Kuliah Wajib

Tabel 2.27: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU211131	Pemrograman Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKB211101	Kimia Dasar	2	<i>Basic Science</i>
Kuartal 1				
3	TKU211101	Kalkulus Variabel Tunggal	3	<i>Basic Science</i>
4	TKU211102	Matematika Diskrit	3	<i>Basic Science</i>
5	TKU211121	Fisika Mekanika Klasik	2	<i>Basic Science</i>
Kuartal 2				
6	TKU211103	Kalkulus Variabel Jamak	3	<i>Basic Science</i>
7	TKU211104	Teori Vektor dan Matriks	2	<i>Basic Science</i>
8	TKU211122	Fisika Fluida, Kalor, dan Gelombang	2	<i>Basic Science</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.28: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU211131P	Prakt. Pemrograman Dasar	1	<i>Engineering Topic</i>
2	TKB211201	Biologi	2	<i>Basic Science</i>
3	FIU211201	Konsep Keteknikan untuk Peradaban	2	<i>General Education</i>
Kuartal 3				
4	TKU211201	Analisis Variabel Kompleks	3	<i>Basic Science</i>
5	TKU211202	Aljabar Linear	3	<i>Basic Science</i>
6	TKU211221	Fisika Listrik dan Magnet	3	<i>Basic Science</i>
Kuartal 4				
7	TKU211203	Persamaan Differensial	3	<i>Basic Science</i>
8	TKU211211	Probabilitas dan Variabel Acak	2	<i>Basic Science</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.29: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU212101	Metode Numeris	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU212111	Statistika	2	<i>Basic Science</i>
3	TKU212141	Isyarat dan Sistem	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKU212142	Teknik Digital	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKU212143	Analisis Untai Elektrik DC	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKU212144	Telekomunikasi Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TKU212121P	Prakt. Sains Dasar	1	<i>Basic Science</i>
8	UNU211101	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah	2	<i>General Education</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.30: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU211231	Algoritma dan Struktur Data	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU212242	Elektronika Dasar	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKU212243	Teknik Kendali	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKU212244	Sistem Mikroprosesor	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TKB212201	Teknik Biomagnetika	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKB212202	Teknik Pengolahan Isyarat Biomedis	3	<i>Engineering Topic</i>
7	TKB212203	Pengukuran dan Instrumentasi Biomedis	2	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	20	

Tabel 2.31: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKU213101	Teknik Optimisasi	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKU213141	Jaringan dan Komunikasi Data	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKU213142	Kerja Praktik	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TKB213101	Elektronika Biomedis	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKB213102	Anatomi dan Fisiologi	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKB213103	Teknik Biomekanika	2	<i>Engineering Topic</i>
7	TKB213104	Proyek Junior Teknik Biomedis	2	<i>Engineering Topic</i>
8	TKB213105	Sensor dan Transduser	2	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.32: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKB213201	Teknik Biomaterial	2	<i>Engineering Topic</i>
2	TKB213202	Teknik Pencitraan Biomedis	2	<i>Engineering Topic</i>
3	TKB213203	Teknik Pengolahan Citra Biomedis	2	<i>Engineering Topic</i>
4	TKB213204	Proyek Perancangan Teknik Biomedis 1	2	<i>Engineering Topic</i>
5	TKB213205	Proyek Senior Teknik Biomedis	3	<i>Engineering Topic</i>
6	FIU213201	Pancasila	2	<i>General Education</i>
7	TKB2132xx	Pilihan A/MBKM 1	6	<i>Engineering Topic</i>
		JUMLAH SKS	19	

Tabel 2.33: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 7

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKB214101	Proyek Perancangan Teknik Biomedis 2	2	<i>Engineering Topic</i>
2	UNU214101	Kuliah Kerja Nyata	3	<i>General Education</i>
3	FIU21210x	Agama	2	<i>General Education</i>
4	TKB2132xx	Pilihan A/MBKM 1	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TKB2141xx	Pilihan B/MBKM 2	6	<i>Engineering Topic</i>
6	UNU2151xx	Pilihan C/MBKM 3	4	<i>General Education</i>

	JUMLAH SKS	20	
--	-------------------	----	--

Tabel 2.34: Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis Semester 8

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU214201	Studium Generale	2	<i>General Education</i>
2	UNU214202	Kewarganegaraan	2	<i>General Education</i>
3	TKU214241	Skripsi & Pendadaran	4	<i>Engineering Topic</i>
	JUMLAH SKS		8	

2.5.3.2 Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah Pilihan A merupakan mata kuliah yang menekankan pada kedalaman (*depth*) biomedical engineering. Daftar mata kuliah Pilihan A/MBKM 1 dapat dilihat pada Tabel 2.35.

Tabel 2.35: Daftar Mata Kuliah Pilihan A Program Studi Teknik Biomedis

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKB213271	Teknologi Asistif dan Welfar	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKB213272	Teknik Rehabilitasi	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKB213273	Sistem Diagnosis berbasis Pendukung Keputusan	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKB213274	Sistem Telemedis	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TKB213275	Komputasi Genomik	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKB213276	Kecerdasan Buatan Biomedis	3	<i>Engineering Topic</i>

Mata kuliah Pilihan B merupakan mata kuliah yang menekankan pada keluasan atau tren (*breadth/trend*) ilmu engineering. Daftar mata kuliah Pilihan B/MBKM 2 dapat dilihat pada Tabel 2.36.

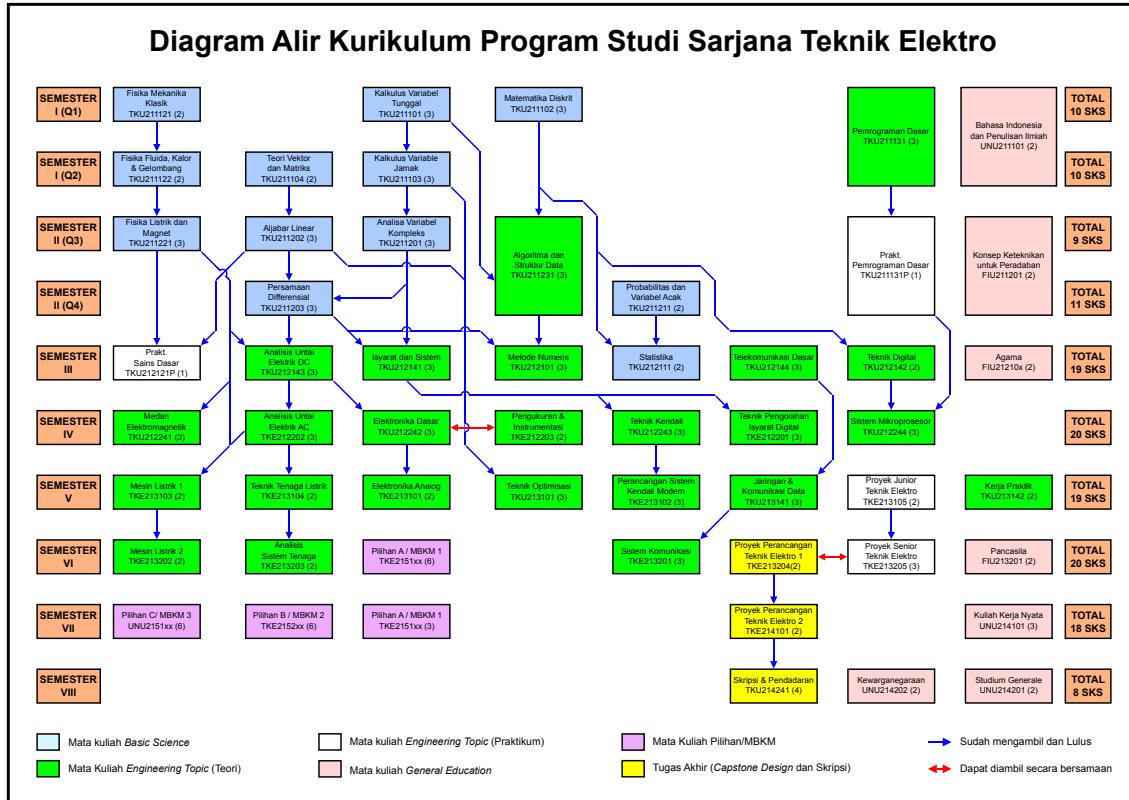
Tabel 2.36: Daftar Mata Kuliah Pilihan B Program Studi Teknik Biomedis

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	TKB214171	Robotika Biomedis	3	<i>Engineering Topic</i>
2	TKB214172	Manajemen Informasi Biomedis	3	<i>Engineering Topic</i>
3	TKB214173	Biosibernetika	3	<i>Engineering Topic</i>
4	TKB214174	Sistem Instrumentasi Biomedis Cerdas	3	<i>Engineering Topic</i>
5	TKB214175	Topik Khusus Teknik Biomedis 1 (dari TE/TI)	3	<i>Engineering Topic</i>
6	TKB214176	Topik Khusus Teknik Biomedis 2 (dari TE/TI)	3	<i>Engineering Topic</i>

Mata kuliah Pilihan C merupakan mata kuliah yang terkait ilmu sosial dan bidang ilmu di luar keteknikan. Daftar mata kuliah Pilihan C/MBKM 3 dapat dilihat pada Tabel 2.36.

Tabel 2.37: Daftar Mata Kuliah Pilihan C Program Studi Teknik Biomedis

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kategori
1	UNU215101	Manajemen Industri	2	<i>General Education</i>



Gambar 2.2: Diagram Alir Mata Kuliah Program Studi Teknik Elektro

2	UNU215102	Ilmu Sosial Humaniora	2	<i>General Education</i>
3	UNU214102	Kewirausahaan Teknologi	2	<i>General Education</i>
4	UNU2151xx	Ilmu Sains Sosial Humaniora/ Sains Sosial lainnya	2	<i>General Education</i>

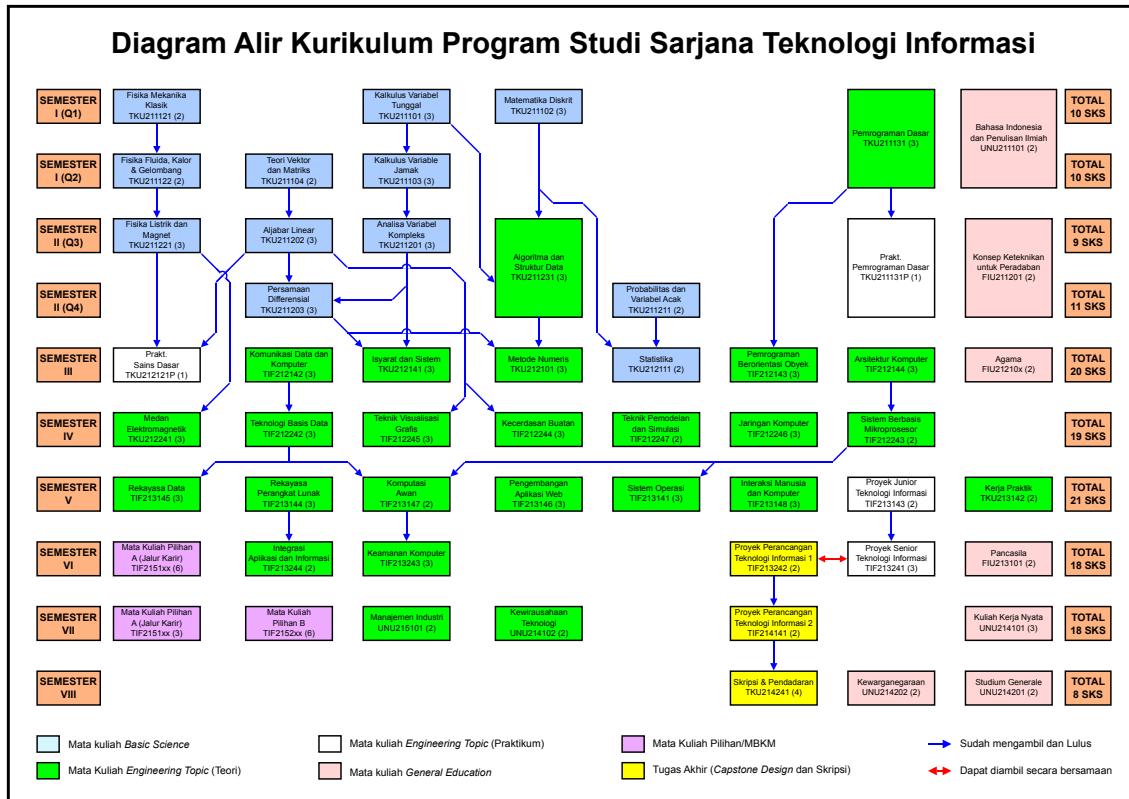
2.6 Pengambilan Mata Kuliah (*Prerequisite*)

Semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan dalam kurikulum harus diselesaikan oleh mahasiswa secara berurutan sesuai dengan ketentuan kurikulum. Dalam merencanakan pengambilan kuliah di program studinya, mahasiswa diharuskan mengambil semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan sesuai dengan kurikulum. Mahasiswa diizinkan untuk mengambil mata kuliah melebihi jumlah keseluruhan yang diwajibkan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan dalam kurikulum program studinya.

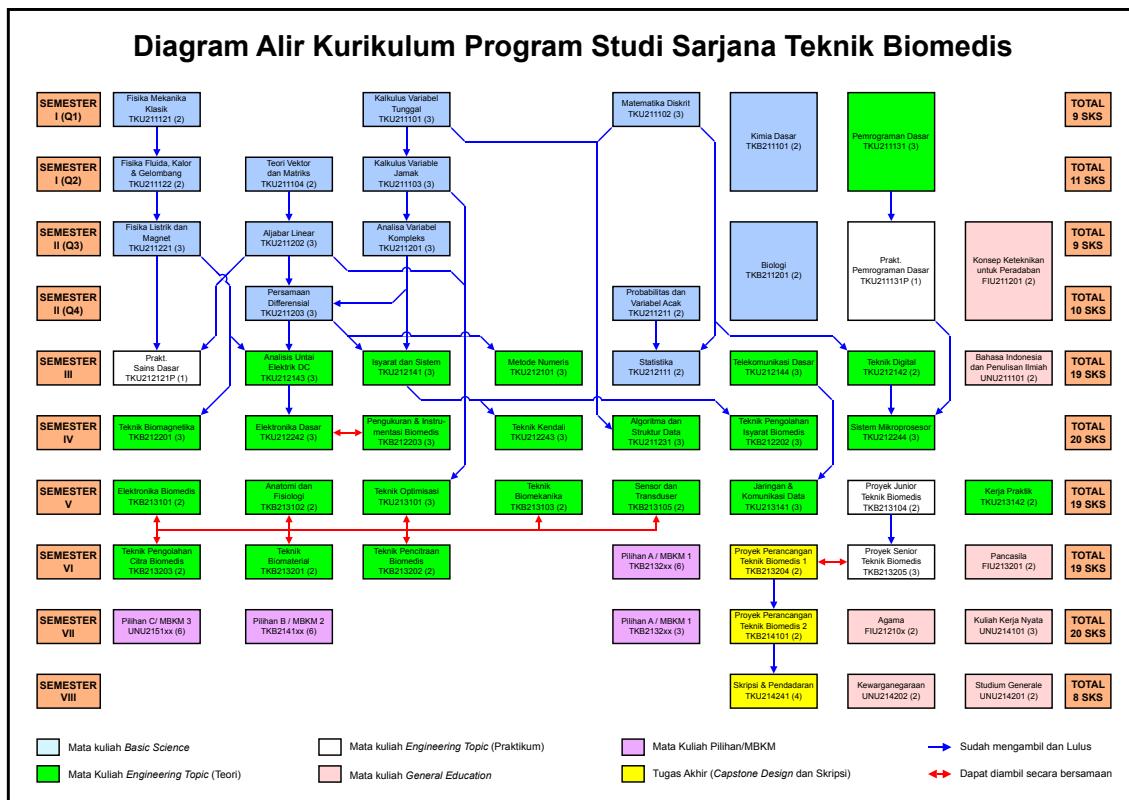
Pada setiap semester, mahasiswa diwajibkan untuk **mengambil mata kuliah sesuai urutan aturan pra-syarat** yang telah ditentukan dalam kurikulum. Dalam hal tidak ada pra-syarat, disarankan untuk mendahulukan pengambilan mata kuliah pada tahap dan semester yang lebih rendah dulu. Diagram alir mata kuliah untuk PSSTE, PSSTIF, dan PSSTB ditunjukkan oleh Gambar 2.2, 2.3, dan 2.4.

2.7 Semester Reguler

Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester reguler, yaitu 1 (satu) semester ganjil dan 1 (satu) semester genap yang masing-masing terdiri atas kegiatan akademik selama 16 (enam belas) minggu. Kegiatan 16 (enam belas) minggu waktu perkuliahan meliputi kegiatan kuliah minimal selama 14



Gambar 2.3: Diagram Alir Mata Kuliah Program Studi Teknologi Informasi



Gambar 2.4: Diagram Alir Mata Kuliah Program Studi Teknik Biomedis

(empat belas) minggu dan kegiatan ujian selama 2 (dua) minggu, yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

2.7.1 Sistem Kuartal pada semester I dan semester II

Perlu diperhatikan bahwa pada semester I dan semester II mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang mata kuliah Sains dan Matematika di semester tersebut akan melakukan kuliahnya dengan sistem kuartal (lihat Tabel 2.4, 2.15, 2.27, 2.5, 2.16, 2.28). Sistem kuartal 1 dan 2 akan diadakan pada semester gasal, sedangkan kuartal 3 dan 4 akan diadakan pada semester genap. Diharapkan mahasiswa bisa menyesuaikan diri dengan rencana studinya dengan adanya sistem kuartal ini.

Pada sistem kuartal, kuliah akan dilaksanakan 2 kali seminggu sehingga pada saat tengah semester semua kegiatan perkuliahan sudah terlaksana sebanyak 14 pertemuan belum termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Setelah pertemuan ke-7 akan dilaksanakan UTS kuartal dan pada saat UTS reguler akan diadakan UAS kuartal.

2.8 Aturan Peralihan bagi Mahasiswa Angkatan 2020 dan Sebelumnya

Bagi mahasiswa angkatan 2020 dan sebelumnya maka berlaku aturan peralihan kurikulum yang akan dijelaskan secara rinci melalui informasi akademik pada website <http://sarjana.jteti.ugm.ac.id/>. Jika ada hal yang kurang jelas dan perlu ditanyakan DTETI menyediakan hotline berkaitan dengan informasi tentang aturan peralihan melalui surel *teti@ugm.ac.id* dengan memberikan judul *Pertanyaan mengenai aturan peralihan kurikulum sarjana 2021 Prodi (TE/TIF/TB)..*

2.9 Surat Keterangan Pendamping Ijazah Departemen (SKPI DTETI)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau Diploma Suplement adalah surat resmi dari Departemen (Universitas), berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi selama proses studi mahasiswa. Pada Prodi Sarjana DTETI, SKPI merupakan syarat wajib yudisium kelulusan. Kecukupan SKPI berbentuk poin yang bisa diklaim oleh mahasiswa dengan menunjukkan bukti pencapaian akademik, prestasi, atau kualifikasi yang resmi. Untuk bisa dinyatakan memenuhi mahasiswa harus mendapatkan minimum 4 poin dari:

- TETI Lab Skill, kegiatan yang dirancang bagi mahasiswa baru DTETI (1 poin)
- Career Development Program (CDC), kegiatan bagi mahasiswa tingkat akhir DTETI yang bertujuan untuk mengarahkan karir mereka pada saat lulus (1 poin)
- Menjadi tutor mata kuliah (1 poin)
- Menjadi asistem praktikum di laboratorium (0.5 poin untuk junior assisstant, dan 1 poin untuk senior assistant)
- Menjadi asisten dosen (1 poin)
- Mengikuti kepanitiaan inti dari kegiatan yang dilaksanakan DTETI, misalnya menjadi panitia International Conference on Electrical Engineering and Information Technology (ICITEE) (0.5 - 1 poin)
- Menjadi pengurus KMTETI atau organisasi kemahasiswaan di level fakultas atau universitas (0.5-1 poin)
- Kegiatan lomba yang menghasilkan prestasi/juara pada tinggal nasional atau lebih tinggi (1 poin untuk nasional, 2 poin untuk internasional)
- Mata kuliah dari kegiatan MBKM yang diklaim sebagai SKPI (1 poin per SKS)
- Menjadi tentor/kakak pembimbing mahasiswa baru (1 poin)
- Menjadi anggota aktif dalam tim advokasi mahasiswa DTETI (1 poin)
- Dan lain-lain yang diatur oleh departemen.

Informasi tentang SKPI dituangkan secara rinci pada website sarjana.jteti.ugm.ac.id. Hal-hal yang berkaitan dengan SKPI bisa ditanyakan pada bagian kemahasiswaan DTETI melalui hotline atau email ke teti@ugm.ac.id.

2.10 Satuan Kredit Semester (SKS)

Dalam sistem satuan kredit semester (SKS), beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk sejumlah satuan kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain, maka baik cara dan waktu untuk menyelesaikan beban studi maupun komposisi kegiatan studi untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meski pun mereka duduk dalam jenjang pendidikan yang sama.

2.10.1 Tujuan

Pada dasarnya tujuan pokok penggunaan sistem kredit adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya,
2. Untuk memberikan kesempatan pada para mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan,
3. Untuk melaksanakan sejauh mungkin sistem pendidikan *input* dan *output* ganda,
4. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi,
5. Untuk memperbaiki sistem evaluasi kecakapan mahasiswa.

2.10.2 Ciri-Ciri

Untuk memberikan pengertian yang jelas mengenai sistem kredit, perlu dikemukakan ciri-ciri yang terdapat pada sistem ini:

1. Dalam sistem kredit bobot tiap mata kuliah dihargai dengan satuan kredit.
2. Besar satuan kredit untuk kegiatan pendidikan yang berlainan tidak perlu sama.
3. Besar satuan kredit untuk masing-masing kegiatan pendidikan didasarkan atas banyaknya jam kegiatan yang digunakan setiap minggu untuk kegiatan tersebut.
4. Kegiatan pendidikan yang disediakan terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Kegiatan pendidikan wajib adalah kegiatan yang wajib diikuti semua mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu. Kegiatan pendidikan pilihan adalah kegiatan pendidikan yang disediakan untuk memenuhi beban pendidikan yang diwajibkan dan merupakan saluran minat, bakat dan kemampuan masing-masing mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu.
5. Dalam batas tertentu mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk menentukan:
 - Banyaknya satuan kredit yang diambil untuk tiap semester,
 - Jenis kegiatan studi yang diambil untuk tiap semester,
 - Jangka waktu untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan.
6. Banyaknya satuan kredit yang diambil oleh mahasiswa pada semester tertentu ditentukan antara lain oleh kemampuan studi pada semester-seminster sebelumnya, keadaan sosial ekonomi dan pribadi mahasiswa yang bersangkutan.

2.10.3 Beban Pendidikan dan Satuan Kredit

Beban pendidikan menyangkut beban studi bagi mahasiswa dan beban mengajar bagi dosen yang memerlukan suatu standar pelaksanaan yang dinyatakan dalam Satuan Kredit. Oleh karena Universitas Gadjah Mada menganut sistem semester, maka satuan kreditnya disebut Satuan Kredit Semester (SKS). SKS perlu ditentukan standarnya untuk setiap kegiatan pendidikan, seperti perkuliahan, praktikum, tugas akhir, dan sebagainya.

liahan, praktikum/proyek di laboratorium, praktik lapangan, seminar, kapita selekta, penelitian, dan kegiatan yang lain. SKS dalam kegiatan-kegiatan tersebut di atas didefinisikan sebagai berikut.

2.10.3.1 Definisi SKS untuk perkuliahan

Satu SKS kegiatan perkuliahan adalah kegiatan pendidikan selama 3 satuan waktu belajar per minggu yang disetarakan dengan:

1. Untuk **mahasiswa**, 3 (tiga) satuan waktu kegiatan tersebut terdiri atas:
 - 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan dosen dan terjadwal,
 - 50 menit kegiatan pendidikan rangkaian, yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak terjadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan karangan dan sebagainya,
 - 50 menit lagi untuk kegiatan mandiri mahasiswa.
2. Untuk **dosen**, 3 (tiga) satuan waktu kegiatan tersebut terdiri atas:
 - 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan mahasiswa dan terjadwal,
 - 50 menit untuk perencanaan kegiatan rangkaian,
 - 50 menit yang lain untuk pengembangan materi subyek.

2.10.3.2 SKS untuk Praktikum, Proyek Junior, dan Proyek Senior

Perhitungan beban pendidikan yang menyangkut kemampuan ketrampilan psikomotorik dan kegiatan fisik (yang lazimnya dilakukan dalam kegiatan praktik laboratorium seperti halnya Proyek Junior, Proyek Senior, dan sesi lab sebagai bentuk penugasan) pada dasarnya sama dengan perhitungan kegiatan kuliah. Perbedaannya adalah satuan waktu kuliah dianggap mempunyai beban yang setara dengan kegiatan fisik atau psikomotorik 2–3 satuan waktu. Dengan demikian, 1 SKS kegiatan ini terdiri atas:

- 100-150 menit kegiatan fisik atau psikomotorik,
- 50 menit kegiatan rangkaian, misalnya untuk pembuatan laporan dan 50 menit untuk kegiatan mandiri.

Oleh karena itu, jumlah jam kegiatan secara keseluruhan adalah 4–5 jam seminggu atau 64–80 jam dalam satu semester.

Apabila suatu kuliah disertai dengan praktik laboratorium, maka akan disusun acara-acara kegiatan kuliah dan praktik laboratorium yang terintegrasi yang disesuaikan dengan ketentuan SKS di atas.

2.10.3.3 SKS untuk Kerja Praktik

Perhitungan SKS untuk praktik lapangan adalah sama dengan perhitungan SKS untuk praktik laboratorium, yaitu 4–5 jam seminggu atau 64–80 jam dalam satu semester, untuk setiap SKS. Dikarenakan untuk semua Prodi Sarjana, beban KP adalah 2 SKS maka kecukupannya adalah 129-160 jam per semester. Pada periode jeda semester yaitu pada bulan **Juni-Agustus** atau **Januari-Februari**, sangat disarankan pelaksanaan KP dilaksanakan secara berturut-turut selama satu bulan penuh sebanyak 8 jam per hari (40 jam per minggu) atau selama dua bulan sebanyak 4 jam per hari (20 jam per minggu).

2.10.3.4 SKS untuk Proyek Perancangan (Capstone) dan Skripsi

Perhitungan SKS untuk proyek Perancangan (Capstone) dan Skripsi disamakan dengan perhitungan kegiatan fisik dan psikomotorik, yaitu 1 SKS adalah kegiatan sebanyak 64–80 jam per semester atau setara 4-5 Jam per minggu.

2.10.4 Penentuan Beban Studi dalam Satu Semester

Ada 2 (dua) faktor yang perlu dipakai untuk menentukan beban pendidikan di dalam satu semester, yaitu rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya, rata-rata waktu kerja seseorang dalam sehari adalah 6–8 jam selama 6 (enam) hari berturut-turut. Akan tetapi, seorang mahasiswa bekerja normal pada siang hari dengan rata-rata 6–8 jam dan pada malam hari 2 (dua)

jam, selama 6 (enam) hari berturut-turut, maka ia diperkirakan memiliki waktu belajar 8–10 jam dalam sehari, atau 48–60 jam dalam seminggu.

Menurut ketentuan 1 (satu) SKS adalah kegiatan pendidikan selama 3 (tiga) jam untuk kegiatan kuliah atau 4–5 jam untuk kegiatan fisik dan psikomotorik, sehingga jumlah SKS rata-rata yang dapat diambil mahasiswa atau beban pendidikannya berkisar antara 16–20 SKS (rata-rata 18 SKS), apabila semua kegiatannya berupa kuliah. Jumlah ini akan berkurang apabila terdapat kegiatan praktik laboratorium atau lapangan.

Dalam menentukan beban studi untuk 1 (satu) semester, perlu diperhatikan kemampuan seorang mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil studinya, yang diukur dengan capaian indeks prestasi semester (IPS). Rincian jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya dapat dilihat pada bagian Evaluasi Hasil Studi Semester (Bab 2.18.1).

2.11 Penilaian Prestasi Mahasiswa

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan pada setiap semester dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan. Penilaian prestasi akademik mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan untuk setiap mahasiswa yang terdaftar dan mendaftarkan mata kuliah tersebut secara sah.

Penilaian prestasi akademik mahasiswa dilakukan melalui evaluasi dengan menganut prinsip keadilan, relevansi, dan akuntabilitas. Atas dasar data-data evaluasi tersebut, dosen mata kuliah harus menentukan nilai akhir keberhasilan mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.38.

Tabel 2.38: Penilaian Prestasi Mahasiswa

Nilai Huruf	Bobot	Nilai Huruf	Bobot	Nilai Huruf	Bobot
A	4,00	B-	2,75	C/D	1,50
A-	3,75	B/C	2,50	D+	1,25
A/B	3,50	C+	2,25	D	1,00
B+	3,25	C	2,00	E	0,00
B	3,00	C-	1,75	K	Tidak Lengkap

2.12 Indeks Prestasi

Indeks Prestasi (IP) merupakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun waktu tertentu atas dasar perhitungan perolehan nilai akhir sejumlah mata kuliah, di mana jika ada mata kuliah yang diulang, nilai yang diperhitungkan adalah nilai tertinggi mata kuliah tersebut saja. Ketentuan ini juga berlaku untuk suatu mata kuliah yang menggantikan mata kuliah lain yang diambil sebelumnya.

Indeks Prestasi Semester (IPS) merupakan indeks prestasi yang berhasil dicapai oleh mahasiswa selama 1 (satu) semester. IPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPS} = \frac{\text{Jumlah 1 Semester (Beban SKS} \times \text{Bobot Nilai)}}{\text{Jumlah Beban SKS selama 1 Semester}}$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indeks prestasi yang berhasil dicapai oleh mahasiswa selama melaksanakan studi di DTETI untuk semua mata kuliah yang lulus. IPK dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah Kumulatif (Beban SKS} \times \text{Bobot Nilai)}}{\text{Jumlah Kumulatif Beban SKS}}$$

2.13 Dosen Pembimbing Akademik

Setiap mahasiswa berhak mendapatkan satu orang dosen pembimbing akademik (DPA) yang akan memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa sampai lulus. Mahasiswa bisa meminta konsultasi ke DPA tentang masalah atau pertanyaan baik seputar akademik maupun non-akademik untuk dicari pemecahannya bersama-sama. Dalam satu semester sedikitnya mahasiswa harus bertemu dengan DPA baik dengan cara luring mau pun daring sebanyak 3 kali yaitu saat periode pengambilan dan penandatanganan kartu rencana studi (KRS), kartu ujian tengah semester (UTS) dan kartu ujian akhir semester (UAS).

2.14 Pengulangan Kegiatan Pendidikan

Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa diperkenankan mengambil kembali kegiatan pendidikan yang pernah diikuti dalam batas waktu studi yang diizinkan. Nilai yang dipergunakan untuk menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah **nilai terakhir** yang diambil. Untuk itu mahasiswa yang hendak mengulang mata kuliah harus bersungguh-sungguh dalam belajar untuk memperbaiki nilai yang sudah pernah ditempuh sebelumnya. Mahasiswa bisa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik (DPA) untuk memutuskan mengulang/memperbaiki mata kuliah atau tidak.

2.15 Penyelesaian Studi Sarjana

Jumlah SKS minimum yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi Sarjana di DTETI FT UGM adalah sebesar 144 SKS. Mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya sejumlah 144 SKS tersebut dinyatakan telah menyelesaikan jenjang studi di Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik UGM ini apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

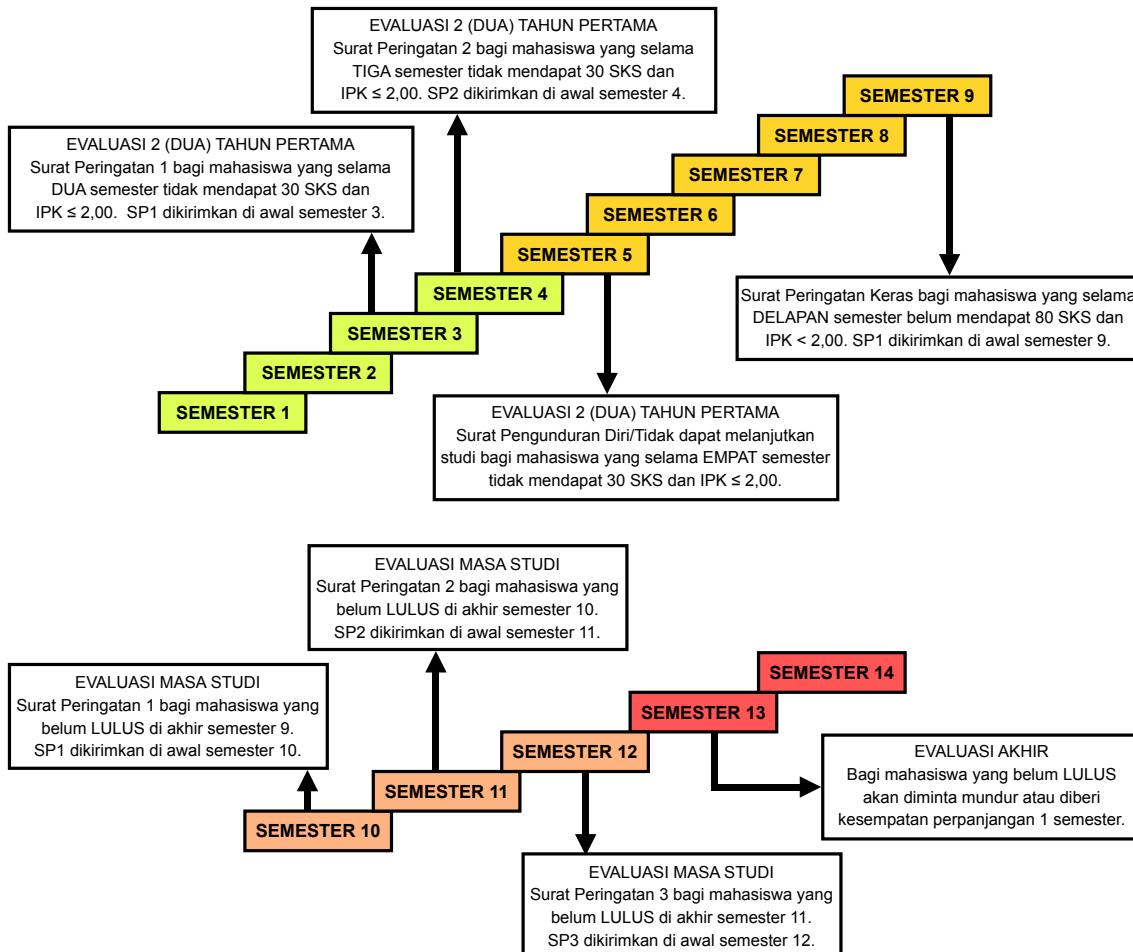
- Indeks prestasi kumulatif minimal 2,00,
- Tidak ada nilai E di semua mata kuliah,
- Jumlah SKS kegiatan pendidikan dengan nilai D tidak lebih daripada 25% jumlah SKS total SKS,
- Untuk mata kuliah **Pancasila, Kewarganegaraan, dan Agama** nilai minimal harus C-,
- SKS yang diperoleh telah memenuhi struktur kurikulum yang berlaku,
- Telah menyelesaikan skripsi dan pendadaran,
- Menyelesaikan syarat-syarat administratif lainnya yang sudah ditentukan oleh universitas, fakultas dan DTETI. Syarat-syarat ini bisa dilihat di <http://sarjana.jteti.ugm.ac.id>.

2.16 Waktu Penyelesaian Studi Program Sarjana

Waktu studi normal untuk pendidikan Program Sarjana di DTETI adalah selama 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun. Jenjang studi Sarjana harus dapat diselesaikan oleh mahasiswa dalam waktu selama-lamanya 1,5 kali waktu studi normal untuk pendidikan Program Sarjana. Apabila mahasiswa masih belum mampu menyelesaikan studinya pada akhir batas waktu studi, maka akan dilakukan evaluasi masa studi. Apabila ternyata syarat-syarat penyelesaian jenjang fakultas yang bersangkutan tidak dipenuhi, maka mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri sebagai mahasiswa.

2.17 Perpanjangan Waktu Studi

Hanya mahasiswa yang mempunyai alasan kuat dan memenuhi syarat tertentu saja yang diizinkan memperoleh perpanjangan waktu studi. Perpanjangan waktu studi Program Sarjana bagi yang diizinkan/memenuhi syarat, tidak akan mengakibatkan keseluruhan masa studi melebihi batas



Gambar 2.5: Tahapan Evaluasi Mahasiswa Jenjang Studi Sarjana

maksimal, yaitu selama 12 semester. Pada akhir semester ke-12, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat surat permohonan perpanjangan waktu studi satu semester kepada Dekan Fakultas Teknik UGM, dengan melampirkan keterangan yang diperlukan. Jika Dekan mengabulkan permohonan perpanjangan masa studi tersebut, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan studinya satu semester lagi.

2.18 Evaluasi Hasil Studi

Selama melaksanakan studi, para mahasiswa jenjang studi Sarjana harus melewati tahap-tahap evaluasi pada jenjang studi Sarjana seperti digambarkan pada diagram seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.5.

2.18.1 Evaluasi Hasil Studi Semester

Evaluasi ini dikerjakan pada tiap akhir semester, meliputi semua kegiatan pendidikan yang diambil oleh mahasiswa pada semester itu. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan banyaknya SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya, dengan mempertimbangkan hasil studi semester sebelumnya. Beban SKS maksimal yang dapat diambil pada semester berikutnya dapat ditentukan dengan pedoman seperti ditunjukkan oleh Tabel 2.39.

Tabel 2.39: Beban SKS Maksimal yang dapat Diambil pada Semester Berikutnya

Indeks Prestasi	Beban SKS Maksimal
$\geq 3,00$	24 SKS
2,50 - 2,99	21 SKS
2,00 - 2,49	18 SKS
1,50 - 1,99	15 SKS
$\leq 1,50$	12 SKS

2.18.2 Evaluasi Dua Tahun Pertama

Pada akhir 2 (dua) tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gadjah Mada untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan apakah ia boleh melanjutkan studi, atau harus *Dropout* (DO)/mengundurkan diri.

Mahasiswa boleh melanjutkan studi apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS,
- Mencapai indeks prestasi 2,00 (C),
- Tidak ada nilai E pada 30 SKS tersebut,

Apabila dalam waktu 2 (dua) tahun tersebut mahasiswa mampu mengumpulkan lebih daripada 30 SKS, maka untuk evaluasi tersebut diambil 30 SKS dari kegiatan pendidikan dengan nilai tertinggi. Nilai D dapat digunakan untuk menghitung IP.

2.18.3 Evaluasi Masa Studi

Evaluasi masa studi dilaksanakan bagi mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan studinya dalam waktu selama-lamanya 1,5 kali waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan jenjang studi Sarjana (4 tahun). Evaluasi masa studi ini dilaksanakan pada akhir semester ke-9, ke-10 dan ke-11 dalam bentuk pemberian Surat Peringatan (SP) kepada mahasiswa pada awal semester ke-10, ke-11 dan ke-12.

2.18.4 Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir semester ke-12. Apabila mahasiswa masih belum dapat menyelesaikan studinya pada akhir semester ke-12 ini, maka mahasiswa akan diminta untuk mundur atau diberi kesempatan untuk membuat surat permohonan perpanjangan waktu studi satu semester kepada Dekan Fakultas Teknik UGM, dengan melampirkan keterangan yang diperlukan. Jika Dekan mengabulkan permohonan perpanjangan masa studi tersebut, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan studinya satu semester lagi.

2.19 Penghentian Studi Sementara (Cuti)

Mahasiswa yang telah lolos dari evaluasi 2 (dua) tahun pertama atau sudah mengumpulkan minimal 30 SKS dengan IPK lebih besar dari 2,00, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan bisa mengajukan cuti kuliah selama satu semester dengan membuat surat permohonan cuti kuliah beserta alasannya kepada Dekan Fakultas Teknik UGM. Jika permohonan cutinya dikabulkan, mahasiswa dapat melakukan cuti selama satu semester dan tidak perlu membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan status mahasiswa dalam sistem informasi akademis berubah menjadi tidak aktif.

Info cuti

<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

Mahasiswa yang akan aktif kuliah kembali, wajib membuat surat permohonan aktif kuliah kepada Dekan Fakultas Teknik UGM, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai kelengkapan syarat-syarat registrasi ulang.



3. Kegiatan Akademik DTETI

3.1 Kalender Akademik dan Jadwal Kuliah

Setiap mahasiswa wajib mencermati kalender akademik yang dikeluarkan oleh UGM. Berkas Kalender Akademik dapat diakses oleh seluruh civitas akademis UGM. Beberapa tanggal penting di kalender tersebut adalah:

- Jadwal registrasi ulang (Heregistrasi),
- Jadwal penyusunan kartu rencana studi (KRS)
- Jadwal ujian tengah semester (UTS),
- Jadwal ujian akhir semester (UAS), dan
- Tanggal-tanggal penting lainnya.

Selain kalender akademik UGM, mahasiswa juga harus mencermati jadwal agenda kegiatan DTETI yang dikeluarkan di awal semester.

Info kalender akademik UGM
<https://akademik.ugm.ac.id/2017/>

Info agenda akademik DTETI
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/>

3.2 Kehadiran

Kehadiran dalam kuliah dan kegiatan mandiri mahasiswa keduanya sangat penting dalam pengetahuan materi pelajaran. Karena itu, keduanya menjadi persyaratan bagi pelaksanaan ujian atau penilaian hasil belajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di DTETI. Untuk itu kehadiran mahasiswa dalam kuliah menjadi prasyarat untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, yaitu paling sedikit **75%** dari keterselenggaraan kuliah. Sehingga apabila dalam satu semester ada 14 kali pertemuan, jumlah ketidakhadiran dari mahasiswa maksimal adalah **3 kali**.

3.3 Tata Tertib DTETI

Mahasiswa Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi merupakan calon pemimpin Bangsa, intelektual, eksekutif, *engineer* dan profesional yang diharapkan akan menjadi pribadi-pribadi unggul yang memiliki tata krama, disiplin tinggi, dan etika yang terbaik dalam lingkungan pekerjaannya. Mahasiswa Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi selama studinya akan banyak berhubungan dengan keselamatan dan keamanan terhadap diri pribadinya dan orang

lain. Dengan mempertimbangkan tuntutan dunia industri dan keselamatan kerja selama mengikuti pendidikan dan pengajaran, maka Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi menetapkan tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi.

3.3.1 Aturan Umum

Semua mahasiswa, baik mahasiswa UGM maupun mahasiswa non-UGM, yang memasuki gedung Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi diwajibkan:

- Berambut pendek dan rapi
- Berpakaian sopan (mengenakan kemeja atau kaos berkerah dan celana panjang yang rapih bagi mahasiswa)
- Memakai sepatu
- Tidak memakai anting bagi mahasiswa laki-laki.
- Tidak boleh merokok di lingkungan Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi.

Bagi mereka yang tidak menaati peraturan di atas dikenai sanksi berupa:

- Tidak mendapatkan pelayanan, baik dari tata usaha (TU), laboratorium, dan dosen, serta dipersilakan keluar dari gedung Teknik Elektro dan Teknologi Informasi UGM.
- Jika pelanggaran aturan di atas dilakukan di dalam ruang kuliah Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, dosen yang bersangkutan diberi wewenang untuk mengeluarkan dari ruang kuliah dan tidak memberikan nilai mata kuliah.

3.3.2 Tata Tertib Ujian

3.3.2.1 Persyaratan mengikuti ujian

Seluruh mahasiswa DTETI diperbolehkan mengikuti ujian jika memenuhi persyaratan berikut:

- Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian adalah mahasiswa yang sudah terdaftar pada semester yang sedang berjalan dan mengikuti tatap muka perkuliahan sekurang-kurangnya **75%** atau maksimal tidak masuk selama **3 kali**.
- Selama ujian berlangsung, mahasiswa diwajibkan membawa Kartu Mahasiswa.
- Setiap mahasiswa hanya berhak mengikuti mata ujian yang sudah didaftarkan pada KRS saja.
- Mahasiswa wajib mengikuti peraturan-peraturan Departemen yang telah diberlakukan, yaitu wajib berambut pendek dan rapi, berpakaian sopan.

3.3.2.2 Peraturan dan tata tertib ujian

Jika diizinkan mengikuti ujian, seluruh mahasiswa DTETI wajib mengikuti peraturan dan tata tertib ujian sebagai berikut:

- Peserta ujian yang tidak dapat hadir tepat waktu diberi toleransi 30 menit, lebih dari 30 menit dengan tegas tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
- Peserta ujian yang telah menerima soal tidak diperkenankan meninggalkan ruang ujian kecuali telah menyelesaikan pekerjaannya (tidak akan masuk ruang lagi), atau untuk keperluan pribadi (dengan pengawasan petugas juga).
- Para penjaga/pengawas ujian akan bertindak adil, jujur dan bertanggung jawab dalam tugasnya, serta mengawasi dan mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Selama ujian berlangsung, mahasiswa dilarang keras melakukan tindakan kecurangan demi menjaga dan memelihara keadilan, kejujuran dan sikap bertanggung jawab setiap peserta ujian. Yang termasuk dalam kategori kecurangan antara lain: menyontek, membuka catatan/buku, bercakap-cakap, meminjam buku/catatan orang lain serta perbuatan-perbuatan yang dicurigai petugas sebagai tindak kecurangan.

- Selama ujian berlangsung dilarang keras membawa dan menggunakan alat komunikasi dalam bentuk apa pun (tablet, *smart watch*, *smart phone*, dll), termasuk bila difungsikan sebagai alat hitung.
- Untuk ujian yang dilaksanakan dengan buku terbuka, mahasiswa dilarang menggunakan *note book/laptop* kecuali ada ketentuan lain yang mengatur.
- Pengawas akan mencatat setiap perbuatan curang yang dilakukan oleh peserta ujian, dan pelaku kecurangan akan mendapatkan sanksi dari dosen mata kuliah yang bersangkutan dengan **pemberian nilai E (Tidak lulus)**.
- Dalam mencatat kecurangan yang dilakukan oleh peserta ujian, petugas tidak perlu mendapatkan persetujuan dari peserta ujian.

Dengan diumumkannya peraturan ini dianggap semua mahasiswa DTETI mengetahui dan memahaminya, termasuk sanksi yang harus diterima bila melanggarinya. Apabila mahasiswa melanggar, petugas dan pengawas ujian berhak untuk mengeluarkan mahasiswa tersebut dari ruang ujian.

3.3.3 Plagiarisme dan tindakan kecurangan

Di DTETI FT UGM, plagiarisme dan kecurangan adalah pelanggaran yang serius. Semua mahasiswa DTETI wajib untuk menghindari dua perbuatan tercela tersebut. Sesuai SK Rektor UGM No 711/P/SK/HT/2013, tindakan plagiarisme yang dimaksud di sini meliputi tetapi tidak terbatas pada:

1. Mengutip konsep, ide, parafrase, gambar, tabel, bagan, dan/atau data tanpa menyebut sumber.
2. Menyerahkan dan/atau mempublikasikan karya akademik yang sebagian atau seluruhnya sama dengan yang pernah dikerjakan pihak lain
3. Mengaku hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri
4. Memberikan karyanya kepada pihak lain untuk diserahkan sebagai tugas akademik dan/atau untuk dipublikasikan, dan/atau
5. Mengumpulkan pekerjaan yang sama/karya akademik untuk mata kuliah yang berbeda (*otoplagiarism* atau *self-plagiarism*)

Tindakan plagiarisme harus dihindari pada semua penulisan karya ilmiah misalnya skripsi, laporan capstone, laporan praktikum, dan tugas penulisan yang lain.

Sedangkan yang dimaksud dengan tindakan kecurangan akademik meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Menjadi mahasiswa dengan cara yang tidak benar atau curang
2. Membuka, membaca, dan/atau mengutip tulisan yang terdapat dalam buku, dokumen lainnya/atau dokumen dan/atau media elektronik dalam ujian yang bersifat tertutup
3. Melakukan kerja sama dengan peserta lainnya dalam ujian
4. Memalsukan dan memanipulasi data
5. Memalsukan tanda tangan dalam dokumen dan/atau
6. Menggerjakan tugas atau menggantikan orang lain dalam ujian, praktikum, dan/atau kegiatan akademik lain

Setiap mahasiswa yang melanggar tata perilaku akan dikenakan sanksi yang diputuskan oleh Komite Etik. Sanksi ini terdiri atas Sanksi terhadap tata tertib tersebut:

Jenis sanksi	Hukuman
Ringan	Teguran lisan, dan/atau pernyataan permohonan maaf, dan pernyataan penyesalan
Sedang	Surat peringatan I, Surat Peringatan II, pembatalan nilai mata kuliah, pembatalan nilai mata kuliah yang ditempuh dalam 1 semester, skorsing selama 1 semester, skorsing 2 semester berturut-turut
Berat	Diberhentikan secara tidak hormat sebagai mahasiswa

3.3.4 Aturan Mengenai Transkrip Nilai dan Ijazah

Untuk menjaga keaslian transkrip nilai dan ijazah, maka diberlakukan peraturan sebagai berikut:

1. Transkrip nilai sementara harus mendapatkan pengesahan dari Departemen.
2. Transkrip nilai akhir hanya dikeluarkan oleh Fakultas.
3. Ijazah asli dikeluarkan hanya oleh Universitas.
4. Untuk pengesahan salinan transkrip nilai atau ijazah, mahasiswa wajib menyertakan transkrip nilai atau ijazah yang asli.

3.4 Heregistrasi

Setiap semester Mahasiswa/i diminta untuk melakukan heregistrasi ulang dengan cara melakukan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT). Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan pernyataan telah heregistrasi dengan cara sebagai berikut:

Info heregistrasi

<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

1. Data prestasi dan *exchange student* (jika memiliki) - 1 semester terakhir
2. Scan form heregistrasi dilengkapi dengan foto 3x4 (warna hitam-putih)
3. Scan KRS yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing akademik (DPA)

Informasi lebih detail mengenai heregistrasi, mahasiswa DTETI dapat mengakses website Sarjana DTETI

3.5 SOP Akademik

3.5.1 Kerja Praktik

Kerja praktik (KP) merupakan kegiatan yang berbentuk pengamatan terhadap praktik kerja di industri, instansi atau laboratorium yang mengaplikasikan teori yang telah diperoleh. Seminar KP adalah kegiatan belajar yang berbentuk Laporan KP di depan forum seminar yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing KP dan para mahasiswa yang berhak hadir. Sebelum melakukan Kerja Praktik, berikut merupakan persyaratan-persyaratan yang harus diperhatikan Kerja Praktik

Info KP <https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

1. Mahasiswa mulai berorientasi untuk mengajukan usulan Kerja Praktik setelah mengumpulkan 60 SKS. Tidak diperkenankan untuk mengajukan lebih dari satu permohonan pada waktu yang sama. Pelaksanaan Kerja Praktik tidak bersamaan dengan waktu pelaksanaan UTS/UAS.
2. Kerja Praktik boleh dilaksanakan apabila telah mengumpulkan 70 SKS.
3. Kerja Praktik dilaksanakan dalam waktu tidak kurang dari 1 bulan atau 128 jam kerja efektif.
4. Mahasiswa yang telah mengumpulkan 60 SKS atau lebih, boleh dan diwajibkan menghadiri seminar KP paling sedikit 6 kali sebelum mendaftar/mengadakan seminar KP dan 10 kali sebelum mendaftar ujian skripsi.
5. Mahasiswa diwajibkan mengadakan seminar KP maksimal 3 bulan setelah selesai KP (buku laporan KP sudah dijilid ditanda tangani dosen pembimbing). Jika melampaui batas waktu yang telah ditentukan tersebut (3 bulan), maka nilai KP ditetapkan menjadi C. Penyelenggaraan seminar KP merupakan tanggung jawab mahasiswa yang telah mengajukannya.
6. Seminar KP dianggap sah bila dihadiri oleh dosen pembimbing KP dan sekurang-kurangnya 15 mahasiswa yang berhak hadir. Dosen pembimbing KP bertugas memimpin seminar, memberi penilaian dan menandatangani berita acara dan daftar hadir seminar. Untuk menjamin kualitas KP, perusahaan yang memberikan KP wajib mengisi survey employer berada di web <http://sarjana.jteti.ugm.ac.id/akademik/survey/employer/>
7. Naskah laporan Kerja Praktik 1 eksemplar sudah dijilid/ditandatangani dosen pembimbing diserahkan ke Ruang Referensi maksimal 1 bulan setelah seminar kerja praktik. Penyerahan Berita Acara Seminar (Nilai KP) dilampiri fotokopi bukti telah menyerahkan buku Laporan KP dari Ruang Referensi DTETI.

3.5.2 Proyek Perancangan (**Capstone**)

Proyek perancangan merupakan bagian dari tahap akhir pendidikan seorang sarjana teknik untuk mampu mendesain solusi terhadap permasalahan yang kompleks sesuai dengan bidang kepakarannya. Proyek perancangan dilaksanakan secara sistematis akan meningkatkan keahlian profesional mahasiswa/i sarjana DTETI dalam mengatasi masalah teknis di kehidupan nyata dan / atau masalah sosial di industri atau di masyarakat. Proyek perancangan dimulai dari identifikasi masalah dan menerjemahkan ke dalam masalah engineering yang memerlukan solusi dari sudut pandang engineering. Misalnya berawal dari masalah kemacetan pada persimpangan jalan, mahasiswa mampu membawa ke sudut pandang engineering yaitu berkaitan dengan rekayasa trafik, teori antrian, teori optimisasi, pemodelan sistem dinamik dan lain-lain. Selanjutnya mahasiswa menggali lebih lanjut solusi-solusi lebih lanjut dalam memecahkan masalah tersebut dan memilih solusi terbaik untuk diwujudkan dan diimplementasikan selama dua semester.

Di dalam penyelesaian proyek perancangan mahasiswa akan banyak berkomunikasi dan berhubungan dengan banyak pihak dengan cara bekerja sama tim. Selain hal tersebut, di dalam Proyek Perancangan ini mahasiswa dituntut untuk mampu membuat keputusan dan kebijakan yang bersinggungan dengan masyarakat dan lingkungan serta semua hal yang mungkin akan terdampak akibat solusi yang akan diimplementasikan seperti hal nya profesionalitas, etika praktis, konflik kepentingan, keselamatan, dampak sosial dan budanya, keselamatan, kelestarian alam dan lain-lain.

Sebagai program studi keteknikan, kemampuan dasar yang sangat penting untuk dipelajari oleh mahasiswa/i sarjana DTETI adalah konsep *Engineering Design Process* (EDP) yang merupakan hal utama yang dipelajari dalam perkuliahan ini. Setiap lulusan sarjana DTETI FT UGM harus pernah menjalani proses ini dengan baik dan benar. Topik/bidang/judul ataupun permasalahan yang dikerjakan selama kuliah ini merupakan kasus yang dijadikan contoh pengalaman mahasiswa/i dalam melaksanakan EDP tersebut.

Capstone Project ini merupakan kulminasi dari kuliah-kuliah sebelumnya yang telah dipelajari dan diselesaikan oleh seorang mahasiswa/i. Dalam pengertian lain, pada kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memanfaatkan dan menunjukkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh setelah mengikuti kuliah-kuliah pada tahun tahun I, II dan III. Proyek Perancangan ini harus menghasilkan produk yang memecahkan masalah keteknikan yang spesifik dan dilakukan dengan metode yang benar.

Pelaksanaan Proyek Perancangan memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan prodi sarjana DTETI. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa Proyek Perancangan bukan bertujuan untuk penelitian yang mendapatkan kebaruan (*novelty*), melainkan demonstrasi kemampuan yang akan diterapkan untuk praktik profesional setelah kandidat menyelesaikan prasyarat studi.

Untuk mengikuti Proyek Perancangan, mahasiswa/i PSPSTE, PSPSTIF,dan PSPSTB harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu:

1. Sudah lulus setidaknya 80 SKS untuk Proyek Perancangan 1. Sedangkan untuk Proyek Perancangan 2, mahasiswa harus sudah lulus Proyek Perancangan 1
2. Sudah lulus semua kuliah tahun pertama dan kedua serta semua praktikumnya.

Di Kurikulum 2021, pelaksanaan Proyek Perancangan dilakukan dalam dua semester, dengan pembagian beban SKS untuk Proyek Perancangan 1 dan 2 masing-masing sebanyak 2 SKS. Beberapa hal yang perlu diperhatikan mahasiswa ketika mengikuti Proyek Perancangan adalah:

1. **Kelompok Proyek Perancangan:** Mahasiswa bebas memilih tim (boleh satu prodi atau lintas prodi). Jika kelompok terdiri dari beberapa prodi akan ada nilai tambahan.
2. **Tema Proyek Perancangan:** DTETI akan menawarkan beberapa topik Proyek Perancangan. Seluruh kelompok mahasiswa diperbolehkan memilihnya secara bebas.
3. **Pembimbing:** DTETI akan membentuk tim dosen yang bertugas sebagai pembimbing untuk semua tim mahasiswa

Info Proyek Perancangan
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

4. **Luaran proyek perancangan:** Untuk Proyek Perancangan-1, luarannya berupa dokumen proposal. Sedangkan pada Proyek Perancangan-2, mahasiswa harus menyiapkan poster untuk *Capstone Expo* dan dokumen *report*.
5. **Ujian:** Ujian untuk Proyek Perancangan-1 berupa ujian oral yang dilakukan oleh tim penguji. Untuk Proyek Perancangan-2, ujian akan dilakukan pada saat *capstone expo* yang juga akan dilaksanakan oleh tim penguji.

3.5.3 Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan aplikasi ilmu dan teknologi di tengah-tengah masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat

Info KKN
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

KKN merupakan muatan total ciri khas universitas dalam bentuk karya kerakyatan mahasiswa serta penghayatan kegiatan interdisipliner sebagai cerminan paduan MKU, MKDK, dan MKK Mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh universitas boleh mengikuti KKN dengan mendaftarkan diri di Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM (LPPM UGM). KKN diselenggarakan pada tiap semester. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan KKN baik yang berupa pembekalan KKN, Pra KKN, *briefing* maupun operasional KKN.

Adapun persyaratan akademik agar mahasiswa dapat mengikuti KKN adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Kegiatan Wajib Bagi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah menempuh kuliah dan praktikum minimum 100 SKS dan dilakukan dalam waktu minimum 2 bulan atau setara dengan 360 jam kerja efektif untuk setiap mahasiswa tanpa ada nilai E (Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 245/P/SK/HT/2008 tentang Perubahan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada No 283/P/SK/HT/2006 tentang Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada)
2. Terdaftar sebagai peserta KKN-PPM di fakultas yang dibuktikan dengan KRS pada semester saat KKN-PPM dilakukan
3. Tidak sedang mengambil mata kuliah dan praktikum.
4. Memasukkan Mata Kuliah KKN-PPM pada KRS Semester Genap Tahun 2012/2013 bagi peserta KKN-PPM
5. Semester Genap, dan bagi Peserta KKN-PPM Antar Semester memasukkan mata kuliah KKN-PPM pada KRS sesuai dengan ketentuan/kebijakan fakultas masing-masing.
6. Pengiriman daftar calon peserta KKN-PPM dari fakultas ke LPPM berdasarkan usulan matakuliah dalam KRS mahasiswa sesuai jadwal

3.5.4 Skripsi dan Pendadaran

Skripsi merupakan kulminasi dari kuliah-kuliah sebelumnya yang telah dipelajari dan diselesaikan oleh seorang mahasiswa/i prodi Sarjana di DTETI. Kegiatan ini adalah kegiatan belajar yang berbentuk penyiapan suatu karya tulis hasil penelitian secara mandiri, mencerminkan kemampuan ilmiah untuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisis, mengemukakan pemecahan masalah, atau menyimpulkan suatu studi. Pada akhir masa skripsi, mahasiswa akan diuji di ujian pendadaran, yang merupakan ujian tertutup yang dilakukan oleh tim penguji.

Info Skripsi dan Pendadaran
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>
 Template laporan Skripsi
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/dokumen>

Di kurikulum 2021, skripsi akan dilakukan secara individu dan lebih fokus pada porsi penelitian. Hal ini berbeda dengan mata kuliah Proyek Penelitian yang lebih fokus pada *Engineering Design Process* (EDP). Selama menempuh proses skripsi, setiap mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Departemen untuk membimbing seorang mahasiswa dalam

menyusun skripsi dan menempuh ujian skripsi.

Selanjutnya, untuk dapat mengambil Skripsi dan Pendadaran, beberapa syarat harus dipenuhi oleh semua mahasiswa sarjana DTETI adalah:

1. Mahasiswa sudah mengambil 120 SKS mata kuliah
2. Telah atau sedang mengambil Proyek Perancangan 2

Pengajuan Skripsi

1. Departemen melalui KBK yang ada akan menyediakan judul-judul skripsi.
2. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademis dan administratif bisa mendaftar skripsi.
3. Mahasiswa disarankan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademis (DPA) terlebih dahulu dalam memilih topik skripsi. DPA akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan topik skripsi yang tepat.
4. Mahasiswa menemui calon dosen pembimbing langsung berdasarkan judul yang sudah disediakan dengan menunjukkan minatnya untuk mengambil judul tersebut.
5. Mahasiswa mendaftarkan skripsi kepada Departemen menggunakan form pendaftaran yang sudah disetujui oleh calon dosen pembimbing.
6. Prodi akan menugaskan dosen pembimbing skripsi 1 dan 2 untuk membimbing mahasiswa berdasarkan usulan mahasiswa. Keputusan akhir pembimbing ditetapkan oleh Departemen.
7. Mahasiswa diwajibkan mendaftarkan skripsi dalam KRS jika merencanakan akan **pendadaran** pada semester tersebut.
8. Mahasiswa mengumpulkan proposal skripsi ke Departemen melalui <http://acadinfo.jteti.ugm.ac.id/>
9. Departemen akan memberikan tempat untuk *seat in* selama melakukan skripsi dan diberikan akses terhadap fasilitas kampus serta laboratorium untuk mendukung skripsinya.
10. Sangat disarankan mahasiswa mulai menjalankan skripsi sejak semester 7 dan mendaftarkan KRS Skripsinya pada semester 8.

Menyusun Skripsi

1. Mahasiswa melakukan penelitian secara intensif berdasarkan arahan dari dosen pembimbing skripsi.
2. Mahasiswa dalam melakukan skripsi sangat disarankan untuk mampu secara optimal menggunakan pengetahuan dasar yang sudah dipelajarinya selama kuliah ke dalam penelitiannya.
3. Naskah skripsi harus ditulis sesuai format/template skripsi yang sudah ditentukan. Departemen akan menyediakan template skripsi yang harus ditaati formatnya. Sangat disarankan menggunakan template L^AT_EX yang disediakan departemen.
4. Mahasiswa wajib melengkapi logbook penelitian dan disahkan oleh salah satu dosen pembimbing minimum dua kali setiap bulannya.
5. Sebelum diajukan dalam ujian, skripsi harus disetujui oleh semua dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi harus diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 6 bulan sejak judul skripsi disetujui. Jika dalam waktu lebih dari 6 bulan belum selesai, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan perpanjangan masa skripsinya dalam waktu selama-lamanya 6 bulan jika tidak maka proses skripsinya akan diulang dari awal.

Ujian Skripsi

1. Syarat mengajukan ujian skripsi (pendadaran) adalah mahasiswa harus menempuh semua mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kurikulum 2021 beserta aturan peralihannya (bagi mahasiswa sebelum angkatan 2021) dan menempuh paling sedikit 140 SKS.
2. Ujian skripsi diselenggarakan setiap bulan, tepatnya pada setiap awal bulan. Pendaftaran ujian skripsi maksimal tanggal 15 pada tiap bulan untuk diujikan di bulan berikutnya.
3. Pendadaran adalah suatu wahana untuk menilai kinerja mahasiswa dalam melakukan suatu penelitian dan mengungkapkan hasil penelitiannya secara ringkas dan jelas. Pendadaran juga merupakan penilaian yang terakhir dalam masa studi sarjana mahasiswa.

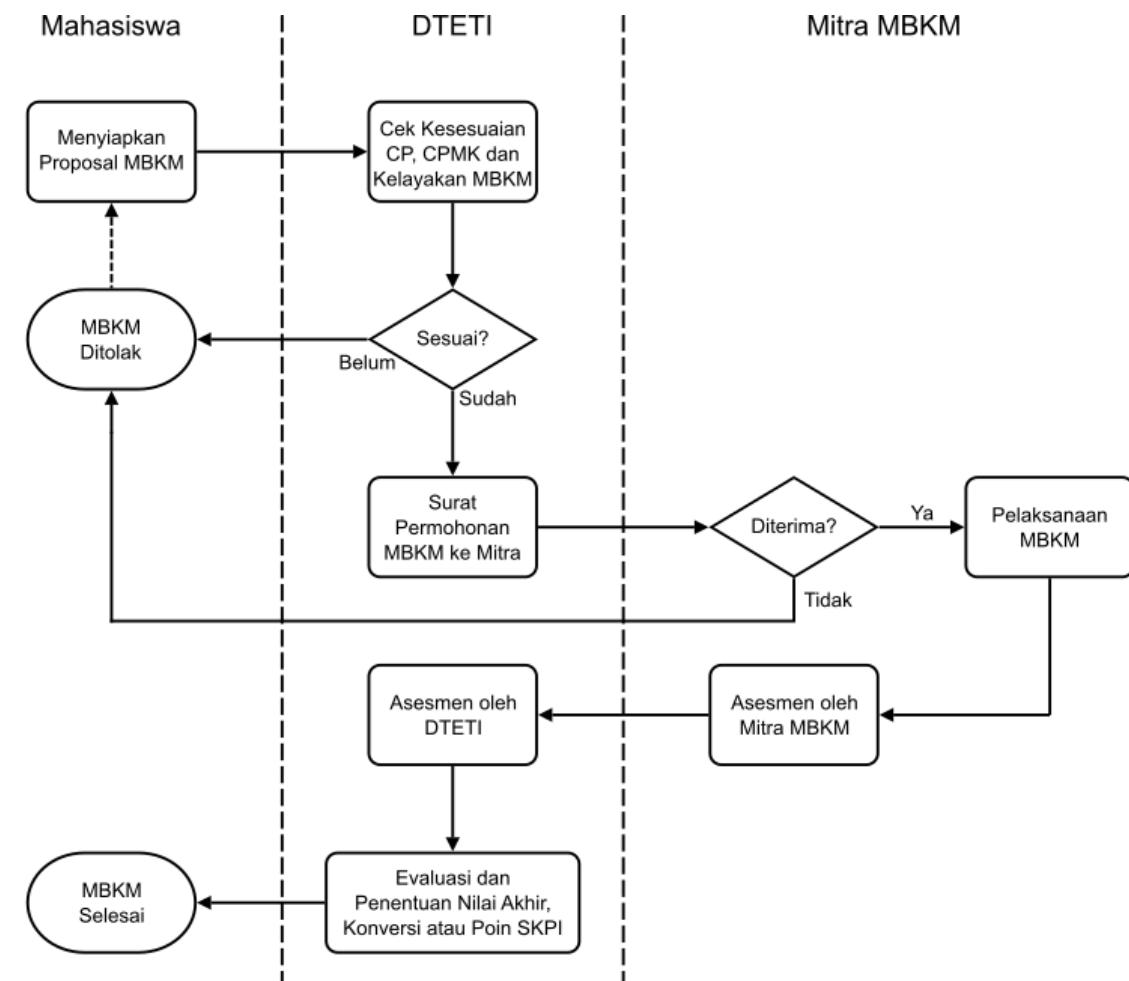
4. Mahasiswa harus sudah mempersiapkan naskah presentasi. Durasi presentasi adalah 10 s.d. 15 menit. sangat disarankan mahasiswa sudah melakukan latihan pendadaran dengan pembimbing skripsi.
5. Untuk hasil skripsi yang berupa program aplikasi atau perangkat keras harus ditunjukkan di depan dewan penguji, dan mahasiswa harus sudah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, sehingga tidak menghambat pelaksanaan ujian pendadaran. Disarankan mahasiswa menyiapkan video singkat tentang hasil skripsinya untuk kelancaran sidang pendadaran.
6. Mahasiswa wajib mendaftar ujian skripsi terlebih dulu dengan mengisi formulir yang disediakan, yang diparaf oleh semua dosen pembimbing skripsi.
7. Mahasiswa wajib mencantumkan ujian skripsi dalam KRS sebagai syarat dapat mengikuti ujian skripsi.
8. Skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, diperbanyak rangkap 5 (jika dilaksanakan luring) dan diserahkan kepada Departemen untuk disebarluaskan kepada calon-calon dosen penguji skripsi, dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu sebelum ujian dilaksanakan. Jika mahasiswa mempunyai update terhadap draft skripsi maka bisa diserahkan kepada para penguji pada saat pendadaran.
9. Departemen menunjuk tim dosen penguji skripsi yang dapat terdiri dari para pembimbing skripsi yang bersangkutan, pembimbing kerja praktik, dan beberapa dosen lain yang mempunyai bidang ilmu yang sesuai serta kewenangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
10. Pada saat ujian skripsi mahasiswa dan dosen penguji hadir dengan disiplin yang tinggi dan tata bahasa dan perilaku yang mencerminkan ciri pendidikan tinggi UGM yang luhur.
11. Ujian skripsi dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua jam, dilaksanakan secara lisan yang dipimpin oleh seorang ketua sidang yang ditunjuk oleh Departemen.
12. Skripsi didahului dengan presentasi skripsi oleh mahasiswa yang diuji.
13. Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi sedangkan penilaian ujian skripsi dilakukan oleh tim dosen penguji skripsi. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam penilaian antara lain adalah bobot masalah, kejelasan dalam merumuskan masalah, memecahkan masalah, serta kemampuan dalam menarik kesimpulan, kemampuan dalam mengorganisasikan berbagai ilmu yang didapat, dan kemampuan dalam mengkomunikasikan hasil pemikiran.
14. Apabila tim penguji memandang perlu dilakukan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan, maka perbaikan harus dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati dalam ujian skripsi tersebut. Bilamana perlu dapat dilakukan ujian skripsi ulangan.
15. Untuk lulus pendadaran diperlukan nilai sedikitnya 'C-.' Jika nilai di bawah 'C-' maka pendadaran akan diulang sekali lagi. Jika nilainya tetap di bawah 'C-' maka mahasiswa diberikan waktu selama-lamanya 6 bulan untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi sebelum dilakukan pendadaran lagi.

3.5.5 Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Untuk memastikan kesesuaian SO di akhir studi sarjana dan LO yang dijanjikan di akhir kuliah terkait pengambilan mata kuliah pada program MBKM, mahasiswa wajib membuat proposal perencanaan sebelum pelaksanaan program MBKM di luar Perguruan Tinggi lain atau di Industri yang merupakan mitra MBKM DTETI. List perguruan tinggi dan mitra akan diupdate pada website resmi program sarjana. Pihak Departemen akan mengevaluasi proposal tersebut guna menjamin kesesuaian LO yang telah dimandatkan oleh kurikulum. Pada akhir periode MBKM, mahasiswa akan mendapatkan asesmen dari pihak mitra MBKM dan pihak Departemen, dan hasil asesmen tersebut kemudian akan dievaluasi sesuai dengan standar capaian LO, sehingga SO mahasiswa bisa dijamin ketercapaianya.

Info MBKM

<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>



Gambar 3.1: Alur pelaksanaan program MBKM di luar Perguruan Tinggi

Secara umum alur pelaksanaan program MBKM di luar Perguruan Tinggi bisa dijelaskan pada Gambar 3.1. Detail informasi mengenai prosedur pelaksanaan program MBKM dapat ditemukan pada web sarjana DTETI.

3.6 Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif adalah ujian bagi calon lulusan DTETI untuk memastikan calon lulusan tersebut memiliki kompetensi minimal yang sudah ditentukan oleh program studi. Ujian komprehensif merupakan syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi dan pendadaran dengan harapan pada saat mahasiswa mengambil skripsi, kompetensi minimal mahasiswa sudah terpenuhi sehingga mahasiswa akan mampu menyusun skripsi dengan baik. Ujian komprehensif bisa dilaksanakan serentak mau pun berkelompok. Pendaftaran ujian komprehensif bisa dilakukan secara daring melalui laman acadinfo mahasiswa.

Info ujian komprehensif
<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

Syarat mengikuti Ujian Komprehensif adalah:

1. Mendaftar ujian komprehensif di Akademik DTETI.
2. Aktif di semester terkait.
3. Melakukan pendaftaran skripsi secara resmi di Bagian Akademik DTETI.

3.7 Yudisium dan Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus untuk menyandang gelar Sarjana Teknik (S.T.) dalam bidang Teknik Elektro, Teknologi Informasi atau Teknik Biomedis apabila telah memenuhi dan menyerahkan dokumen yang berkaitan dengan syarat-syarat sebagai berikut melalui portal acadinfo mahasiswa:

1. Telah menyelesaikan tugas akhir.
2. Mendapatkan nilai minimum C untuk mata kuliah Agama, Kewarganegaraan, Pancasila, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Skripsi & Pendadaran.
3. Telah lulus semua matakuliah wajib dan pilihan seperti yang dipersyaratkan Kurikulum 2016 dengan total SKS minimal 144 dan meraih indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 2,00 dan dengan nilai D maksimum 25% (36 SKS) tanpa nilai E. Persyaratan nilai minimum kelulusan untuk mata kuliah-mata kuliah universitas dan fakultas mengikuti pedoman umum universitas dan fakultas.
4. Telah lulus ujian komprehensif.
5. Telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dinyatakan dengan TOEFL score (*Institutional Testing Program* atau *International*) atau TOEFL-like score (*paper based*) 450. Dalam hal menggunakan TOEFL-like score maka ujian harus diselenggarakan di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Info yudisium dan kelulusan

<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

3.8 Exit Survey

DTETI menjalankan konsep *continuous improvement* untuk meningkatkan kualitas pendidikan sarjana. Salah satu komponen dalam konsep ini adalah unpan balik dari mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu, DTETI mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk mengisi *exit survey* melalui web sarjana.

3.9 SOP lain-lain

SOP kegiatan akademik yang lain seperti pengajuan izin kuliah dan pengajuan inhal praktikum dapat diakses di web sarjana DTETI UGM.

Info yudisium dan kelulusan

<https://sarjana.jteti.ugm.ac.id/sop>

Sumber Daya Manusia dan Fasilitas

4	Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	45
4.1	Struktur Organisasi	
4.2	Daftar Dosen DTETI FT UGM	
4.3	Daftar Tenaga Kependidikan DTETI FT UGM	
5	Laboratorium dan Fasilitas	53
5.1	Laboratorium	
5.2	Fasilitas	
	Index	63



4. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

4.1 Struktur Organisasi

Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi

Ketua : Ir. Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E., Ph.D., IPM.
Sekretaris : Ir. Lesnanto Multa Putranto, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.

Program Sarjana Program Studi Teknik Elektro

Ketua : Ir. Adha Imam Cahyadi, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.
Sekretaris : Husni Rois Ali, S.T., M.Eng., Ph.D., DIC.

Program Sarjana Program Studi Teknologi Informasi

Ketua : Ir. Agus Bejo, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.
Sekretaris : Dr. Bimo Sunarfri Hantono, S.T., M.Eng.

Program Sarjana Program Studi Teknik Biomedis

Ketua : Dr. Eng. Igi Ardiyanto, S.T., M.Eng.

Program Magister Program Studi Teknik Elektro

Ketua : Dr. Ir. M. Isnaeni Bambang Setyonegoro, M.T.
Sekretaris : Ir. Sigit Basuki Wibowo, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.

Program Magister Program Studi Teknologi Informasi

Ketua : Dr. Ir. Rudy Hartanto, M.T., IPM.
Sekretaris : Dr. Eng. Silmi Fauziati, S.T., M.T.

Program Doktoral Program Studi Ilmu Teknik Elektro

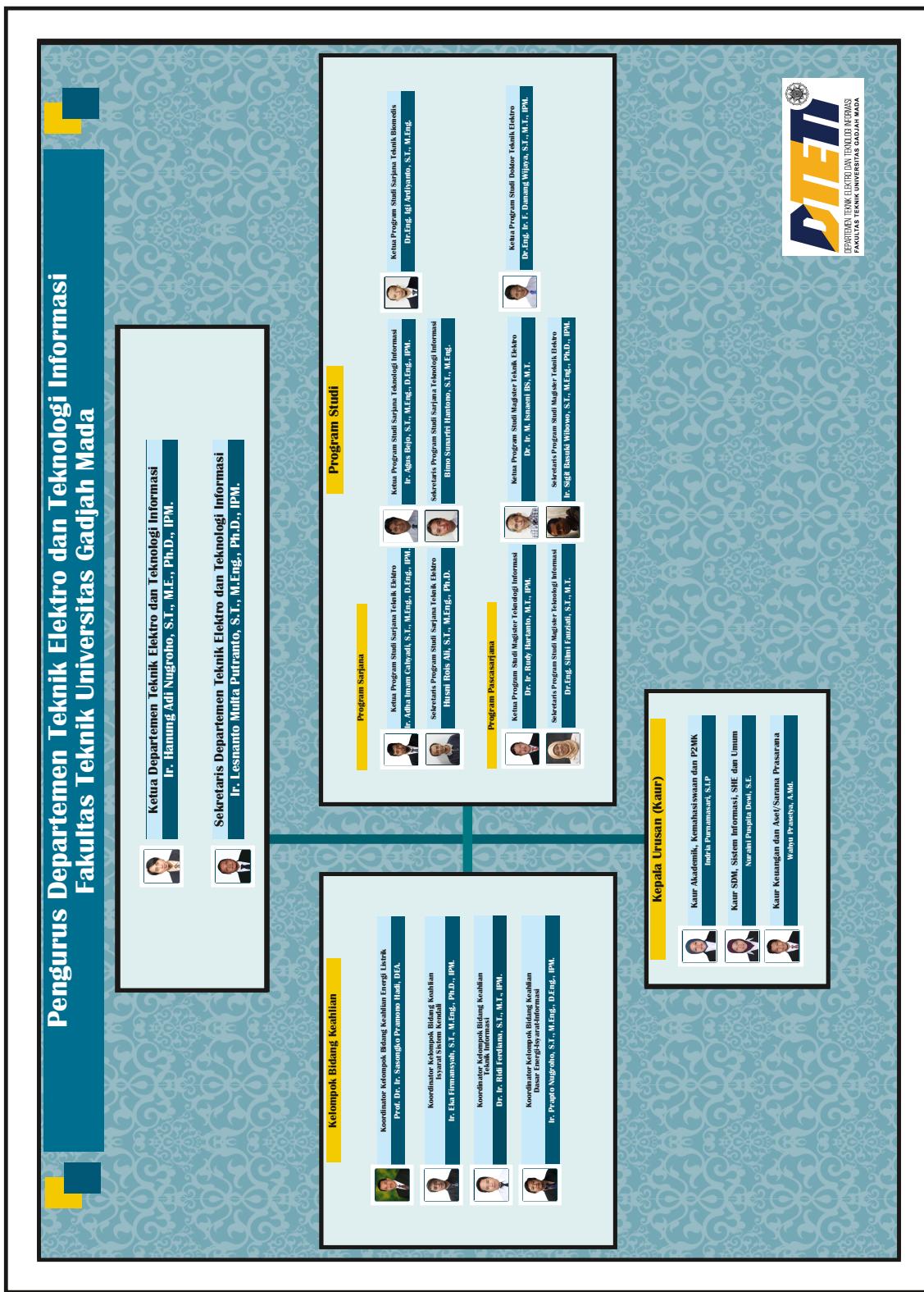
Ketua : Dr. Eng. Ir. F. Danang Wijaya, S.T., M.T., IPM.

Koordinator Kelompok Bidang Keahlian

Energi Listrik	:	Prof. Dr. Ir. Sasongko Pramono H, DEA.
Isyarat Sistem Kendali	:	Ir. Eka Firmansyah, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.
Teknik Informasi	:	Dr. Ir. Ridi Ferdiana, S.T., M.T., IPM.
Dasar Energi-Isyarat-Informasi	:	Ir. Prapto Nugroho, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.

Koordinator Urusan (Kour)

SDM, Umum, SHE dan TI	:	Nuraini Puspita Dewi, S.E.
Akademik, Kemahasiswaan, Penjaminan Mutu dan P2MKA	:	Indria Purnamasari, S.I.P.
Keuangan dan Aset/Sarana Prasarana	:	Wahyu Prasetya, A.Md.



Gambar 4.1: Struktur Organisasi Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi FT UGM

4.2 Daftar Dosen DTETI FT UGM

Tabel 4.10: Daftar Dosen DTETI FT UGM

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian
1	Prof. (Emr). Adhi Susanto, M.Sc., Ph.D.	University of California, Davis, United States (1986)	<i>Electronics Engineering and Systems</i>
2	Prof. Dr. Ir. Sasongko Pramono, DEA.	Institut National Politechnique De Grenoble, France (1988)	<i>Energy Conversion</i>
3	Ir. P. Insap Santosa, M.Sc., Ph.D., IPU.	University of National University of Singapore, Singapore (2006)	<i>Human-Computer Interaction</i>
4	Ir. Wahyu Dewanto, M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2003)	<i>Telecommunication</i>
5	Ir. Tumiran, M. Eng., Ph.D	Saitama University, Japan (1996)	<i>Energy Conversion</i>
6	Ir. Tiyono, M.T	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2003)	<i>Electrical Systems Protection</i>
7	Ir. Sujoko Sumaryono, M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2002)	<i>Computer Network and Signal Processing</i>
8	Ir. Bambang Sugiyantoro, M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2001)	<i>Power Delivery and Electric Machines</i>
9	Dr. Ir. Rudy Hartanto, M.T., IPM.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2015)	<i>Computer Graphics</i>
10	Ir. Lukito Edi Nugroho, M.Sc., Ph.D.	Monash University, Australia (2002)	<i>Distributed & Internet Computing</i>
11	Dr. Ir. M. Isnaeni Bambang Setyonegoro, M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2019)	<i>Electrical Power Systems</i>
12	Dr. Ir. Risanuri Hidayat, M.Sc., IPM.	King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang, Thailand (2009)	<i>Signal Processing and Pattern Recognition</i>
13	Ir. Oyas Wahyunggoro, M.T., Ph.D.	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia (2011)	<i>Intelligent Control Systems</i>
14	Teguh Bharata Adjii, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D.	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia (2010)	<i>Natural Language Processing</i>
15	Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2015)	<i>E-Learning</i>
16	Dr. Eng. Silmi Fauziati, S.T., M.T.	Kyushu University, Japan (2011)	<i>Decision Support Systems</i>
17	Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M. Sc., Ph.D., IPM.	University of Agder, Norway (2012)	<i>Mobile and Distributed Applications</i>
18	Dr. Eng. Ir. F. Danang Wijaya, S.T., M.T., IPM.	Tokyo Institute of Technology, Japan (2009)	<i>Electrical Power Systems</i>
19	Warsun Najib, S.T., M.Sc.	Agder University College, Norway (2003)	<i>Computer Networks</i>
20	Ir. Addin Suwastono, S.T., M.Eng., IPM.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2012)	<i>Microprocessor and Embedded Systems</i>

21	Ir. Sarjiya, S.T., M.T., Ph.D., IPU.	Chulalongkorn University, Thailand (2009)	<i>Reliability and Economic Operation of Power Systems</i>
22	Dani Adhipta, S.Si., M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1998)	<i>Big Data and Cloud Technologies</i>
23	Widyawan, S.T., M.Sc., Ph.D.	Cork Institute of Technology, Ireland (2009)	<i>Pervasive & Mobile Computing</i>
24	Ir. Eka Firmansyah, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.	Kyushu University, Japan (2010)	<i>Power Electronics</i>
25	Ir. Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E., Ph.D., IPM.	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia (2012)	<i>Medical Image Analysis</i>
26	Dr. Indriana Hidayah, S.T., M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2019)	<i>Data Mining and Software Engineering</i>
27	Dr. Bimo Sunarfri Hantono, S.T., M.Eng.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2021)	<i>Human Computer Interaction</i>
28	Muhammad Nur Rizal, S.T., M.Eng., Ph.D.	Monash University, Australia (2014)	<i>Online Education</i>
29	Harry Prabowo, S.T., M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2006)	<i>Power Systems Engineering</i>
30	Ir. Avrin Nur Widiastuti, S.T., M.Eng., IPM.	Chulalongkorn University, Thailand (2006)	<i>Energy Conservation</i>
31	Dr. Indah Soesanti, S.T., M.T.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2012)	<i>Artificial Intelligence</i>
32	Adhistya Erna Permanasari, S.T., M.T., Ph.D.	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia (2011)	<i>Decision Support Systems</i>
33	Ir. Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., Ph.D., IPM.	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia (2009)	<i>Biomedical Engineering and Informatics</i>
34	Rr. Eny Sukani Rahayu, S.T., M.Eng.	Chulalongkorn University, Thailand (2007)	<i>Antenna and Design of Electromagnetics Systems</i>
35	Dr. Ir. Ridi Ferdiana, S.T., M.T., IPM.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2011)	<i>Software Engineering</i>
36	Enas Dhuhr Kusuma, S.T., M.Eng.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2010)	<i>Embedded Systems & Programmable Controllers</i>
37	Ir. Sigit Basuki Wibowo, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.	National University Sokendai, Japan (2017)	<i>Telecommunication Systems</i>
38	Dr. Eng. Ir. Adha Imam Cahyadi, S.T., M.Eng., IPM.	Tokai University, Japan (2008)	<i>Control Systems and Robotics</i>
39	Iswandi, S.T., M.Eng.	Chulalongkorn University, Thailand (2006)	<i>Antenna and Wave Propagations</i>
40	Dr. I Wayan Mustika, S.T., M.Eng.	Kyoto University, Japan (2011)	<i>Wireless Communications</i>
41	Ir. Prapto Nugroho, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.	Kyushu University, Japan (2012)	<i>High Frequency Electronics</i>

42	Yusuf Susilo Wijoyo, S.T., M.Eng.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2011)	<i>Power Systems Engineering</i>
43	Dr.Eng. Ir. Sunu Wibirama, S.T., M.Eng., IPM.	Tokai University, Japan (2014)	<i>Artificial Intelligence and its Applications</i>
44	Ir. Lesnanto Multa Putranto, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.	Hokkaido University, Japan (2017)	<i>Control of Power Systems</i>
45	Fikri Waskito, S.T., M.Eng.	Chulalongkorn University, Thailand (2012)	<i>Electrical Power System</i>
46	Husni Rois Ali, S.T., M.Eng., Ph.D., DIC.	Imperial College London, United Kingdom (2019)	<i>Power System Dynamics, Stability, and Control</i>
47	Dr.Eng. Igi Ardiyanto, S.T., M.Eng.	Toyohashi University of Technology, Japan (2015)	<i>Artificial Intelligence and Robotics</i>
48	Ir. Agus Bejo, S.T., M.Eng., D.Eng., IPM.	Tokyo Institute of Technology, Japan (2014)	<i>Embedded Systems and Processors Design</i>
49	Azkario Rizky Pratama, S.T., M.Eng., Ph.D.	University of Groningen, Netherland (2020)	<i>Context-Aware Systems</i>
50	Ahmad Nasikun, S.T., M.Sc.	Seoul National University, South Korea (2015)	<i>Computer Graphics</i>
51	Anugerah Galang Persada, S.T., M.Eng.	Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2014)	<i>Signal Processing</i>
52	Dr. Dyonisius Dony Ariananda, S.T., M.Sc.	Delft University of Technology, Netherland (2015)	<i>Telecommunications Engineering</i>
53	Guntur Dharma Putra, S.T., M.Sc.	University of Groningen, Netherland (2017)	<i>Cyber Security</i>
54	Muhammad Faris, S.T., M.Sc.	Delft University of Technology, Netherland (2018)	<i>Control Systems Engineering</i>
55	Mochammad Wahyudi, S.T., M.T.	Institut Sepuluh November, Indonesia (2018)	<i>High Voltage Engineering</i>
56	Roni Irnawan, S.T., M.Sc., Ph.D., SMIEEE.	Aalborg University, Denmark (2019)	<i>Power Systems Modelling and HVDC Systems</i>
57	Dzuhri Radityo Utomo, S.T., M.S., Ph.D.	Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST), South Korea (2019)	<i>RF Electronics and Control Systems Engineering</i>
58	Syukron Abu Ishaq Alfarizi, S.T., Ph.D.	King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang, Thailand (2020)	<i>Machine Learning and Computer Vision</i>

4.3 Daftar Tenaga Kependidikan DTETI FT UGM

Tabel 4.11: Daftar Tenaga Kependidikan DTETI FT UGM

No	Nama	Posisi
1	Nuraini Puspita Dewi, S.E.	Koordinator Urusan SDM, Umum, SHE dan TI

2	Indria Purnamasari, S.I.P.	Koordinator Urusan Akademik, Kemahasiswaan, Penjaminan Mutu dan P2MKA
3	Wahyu Prasetya, A.Md.	Koordinator Urusan Keuangan dan Aset/Sarana Prasarana
4	Harsoyo, S.Kom.	Pemroses Administrasi Akademik
5	Nanang Muhammad Yusuf, S.T.	Pemroses Administrasi Akademik
6	Dulhadi	Pemroses Administrasi Akademik
7	Sumaryadi	Pemroses Administrasi Akademik
8	Lilik Suyanti, S.Kom.	Pemroses Administrasi Akademik
9	R. Anugrahanto Bekti W., S.I.P., M.Sc.	Pemroses Administrasi Akademik
10	Rr. Aulia Istiningisih, S.E.	Pemroses Administrasi Akademik
11	Duhita Aninditayasha, S.E.	Pemroses Administrasi Akademik
12	Setyo Adi Wibowo, A.Md.	Pemroses Administrasi Akademik
13	Sri Andayani Doso SW., S.E., Akt.	Pemroses Administrasi Kemahasiswaan
14	Tri Wahyudiono	Pengadministrasi Akademik
15	Purbo Atmojo	Pengadministrasi Akademik
16	Widayat Trihadi	Pengadministrasi Akademik
17	Rudy Prayitno	Pengadministrasi Akademik
18	Yosep Timbul Darminto	Pengadministrasi Akademik
19	Juni Paryadi	Teknisi Laboratorium
20	Heruwanto, S.T.	Teknisi Laboratorium
21	Prasetyohadi, S.T.	Teknisi Laboratorium
22	Daryadi	Teknisi Laboratorium
23	Nunglaji	Teknisi Laboratorium
24	Suyanto	Teknisi Laboratorium
25	Yaenuri, A.Md.	Teknisi Laboratorium
26	Sunandar, S.T.	Teknisi Laboratorium
27	Mujiharjo	Teknisi Laboratorium
28	Nanang Dani Widyanto, S.T.	Teknisi Laboratorium
29	Ratna Endah Handayani, S.Kom.	Pemroses Administrasi Kepegawaian
30	Sri Muryani, S.H.	Pengadministrasi Kepegawaian
31	Suyadi	Pengadministrasi Umum
32	Suratman	Pengadministrasi Umum
33	Murtija	Teknisi Listrik
34	Suwarno	Teknisi Listrik
35	Murdiman	Pengadministrasi Barang Milik Negara
36	Surya Purwanta	Pengadministrasi Umum
37	Andrianus Andi Wibowo	Petugas Keamanan
38	Sukarsana	Petugas Keamanan
39	Sugeng Purwanto	Petugas Keamanan
40	Sri Nuryani	Caraka

5. Laboratorium dan Fasilitas

Setelah terjadi beberapa perubahan dan penggabungan fungsi ruang yang dimaksudkan untuk menambah kapasitas dan daya tampung mahasiswa baru serta mengefektifkan penggunaan ruang-ruang, maka selama 4 tahun terakhir pengembangan fasilitas ruang kuliah diarahkan untuk meningkatkan kenyamanan dan penambahan fasilitas-fasilitas baru. Semua ruang kuliah saat ini telah dilengkapi dengan AC. Selain itu terdapat fasilitas komputer dan *viewer* untuk semua ruang kelas. Dengan adanya program-program baru seperti Program Magister dan pembentukan prodi-prodi baru maka dirasakan kebutuhan untuk memiliki ruang-ruang baru. Untuk itu sebagian perkuliahan diselenggarakan di gedung Pusat Antar Universitas (PAU). Perencanaan penambahan gedung dan laboratorium sudah disetujui oleh negara melalui program Smart Green Learning Center (SGLC) dan Engineering Research and Innovation Center (ERIC).

5.1 Laboratorium

5.1.1 Lab. Listrik Dasar

Laboratorium ini mengelola kegiatan praktikum Teknik Elektro Dasar dan Medan Elektromagnetis yang memberikan pemahaman melalui pengamatan di Laboratorium bagi mahasiswa di tahun pertama. Laboratorium ini juga mendukung kegiatan-kegiatan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

5.1.2 Lab. Elektronika Dasar

Laboratorium ini mengelola kegiatan praktikum Dasar Elektronika dan Elektronika Lanjut bagi seluruh mahasiswa, dan mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5.1: Lab. Listrik Dasar



Gambar 5.2: Lab. Elektronika Dasar

5.1.3 Lab. Instalasi Listrik

Laboratorium ini mengelola kegiatan praktikum Teknik Instalasi Listrik bagi seluruh mahasiswa. Selain itu lab ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5.3: Lab. Instalasi Listrik

5.1.4 Lab. Teknik Tenaga Listrik

Tugas laboratorium ini adalah mengelola kegiatan praktikum konversi energi listrik, dan Pelatihan mesin-mesin listrik, Laboratorium ini juga dapat dimanfaatkan untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

5.1.5 Lab. Teknik Tegangan Tinggi

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh laboratorium ini meliputi pengujian sistem isolasi tegangan tinggi, pengujian peralatan tegangan tinggi, baik untuk pelaksanaan praktikum maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5.4: Lab. Teknik Tenaga Listrik



Gambar 5.5: Lab. Teknik Tegangan Tinggi

5.1.6 Lab. Sistem Digital

Kegiatan praktikum di laboratorium ini meliputi Sistem Digital, transfer data, pemrograman p dan I/O, Teknik Interupsi dan pengembangan untai kombinatorial dan sekuensial.



Gambar 5.6: Lab. Sistem Digital

5.1.7 Lab. Informatika dan Komputer

Laboratorium ini mengelola kegiatan praktikum dalam bidang teknik komputer dasar, pemrograman komputer dan struktur data, penelitian dan pengembangan sistem komputer (perangkat keras dan perangkat lunak), penerapan metodologi kecerdasan buatan/sistem pakar dalam berbagai bidang, aplikasi grafika komputer dan antarmuka grafis. Juga untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5.7: Lab. Informatika dan Komputer

5.1.8 Lab. Instrumentasi dan Kendali

Kegiatan yang dicakup adalah praktikum servomekanika dan instrumentasi industri, pengembangan peralatan dan sistem instrumen-tasi, teknik kendali berdasar mikroprosesor, penelitian kepekaan, dan pengembangan perangkat lunak untuk pengendalian. Laboratorium ini mendukung kegiatan penelitian mahasiswa dan staf pengajar.

5.1.9 Lab. Sistem Frekuensi Tinggi

Kegiatan di laboratorium ini mencakup praktikum Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi Tinggi dengan pengenalan peralatan-peralatan telekomunikasi dasar dan lanjut, dan digital, serta peralatan frekuensi tinggi. Laboratorium ini juga dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan dalam bidang komunikasi.

5.1.10 Lab. Pengolahan Isyarat

Laboratorium ini menyelenggarakan kegiatan praktikum Elektronika Lanjut (Analog dan Digital) bagi mahasiswa tingkat menengah dan mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan untai-untai elektronis untuk sistem komunikasi dan instrumen-tasi.

5.1.11 Lab. Sistem Elektronis

Kegiatan yang diselenggarakan mencakup penelitian dalam bidang teleko-munikasi, pengolahan isyarat dan in-formasi, pengolahan citra, dan pengu-jian peralatan komunikasi. Laborato-rium ini berorientasi pada kegiatan penelitian para mahasiswa tingkat akhir dan staf pengajar.

5.1.12 Lab. Transmisi dan Distribusi

Laboratorium ini dikembangkan untuk memberikan pemahaman praktis tentang watak operasi sistem tenaga



Gambar 5.8: Lab. Instrumentasi dan Kendali



Gambar 5.9: Lab. Sistem Frekuensi Tinggi



Gambar 5.10: Lab. Pengolahan Isyarat

dalam keadaan normal dan dalam keadaan gangguan. Juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5.11: Lab. Sistem Elektronis



Gambar 5.12: Lab. Transmisi dan Distribusi

5.1.13 Lab. Jaringan Komputer dan Aplikasi Terdistribusi

Laboratorium ini mengelola Praktikum jaringan komputer dan pemrograman berbasis objek yang terdiri dari berbagai topik terkait penelitian jaringan dan aplikasi terdistribusi seperti *cloud computing* dan *pervasive computing Government*.



Gambar 5.13: Lab. Jaringan Komputer dan Aplikasi Terdistribusi

5.1.14 Microsoft Innovation Center (MIC)

Microsoft Innovation Center adalah organisasi riset independen hasil kerjasama PT. Microsoft Indonesia dengan Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi UGM yang berfokus pada tugas akhir mahasiswa. Berbekal dengan visi untuk menumbuhkan inovasi pengembangan perangkat lunak lokal serta mewujudkan *local software economy*, *Microsoft Innovation Center* hadir dengan serangkaian program dan layanan yang akan membantu akademisi, UKM, hingga perusahaan untuk mengutilisasi teknologi informasi dalam. Program-program yang ditawarkan oleh *Microsoft Innovation Center* antara lain adalah *self improvement*, *skill accelerator*, Microsoft IT academy, dan student 2 business.



Gambar 5.14: Microsoft Innovation Center

5.1.15 CISCO Networking Academy

Cisco Netorking Academy (CNA) DTETI FT UGM adalah program pelatihan SDM bidang Teknologi Informasi (TI) berbasis *blended learning* (e-learning dan face to face). Peserta pelatihan mendapatkan materi pembelajaran berbasis multimedia dan ujian secara *online* dengan kurikulum berstandard internasional. Setelah selesai pembelajaran peserta pelatihan akan mendapatkan sertifikat kelulusan pelatihan internasional. Bersama Pearson Vue, CNA juga menyelenggarakan ujian sertifikasi internasional bidang TI. Beberapa Kerja sama yang Pernah Dilakukan (di luar pembelajaran dan penelitian rutin):

- Industry Attachment Program kerjasama dengan Cisco Asia Pasific dan SENADA (USAID), tujuan kerjasama:
- Peningkatan kualitas kemampuan dan ketrampilan student dalam bidang TI.
- Peningkatan daya saing UKM Indonesia melalui pemanfaatan ICT.
- Peningkatan sinergi Perguruan Tinggi – Industri Besar – Industri Kecil Menengah.
- Peningkatan skill instruktur CNA untuk daerah Jawa Tengah dan DIY.
- Pelaksanaan audit infrastruktur jaringan beberapa Perguruan Tinggi Indonesia.
- Merealisasikan hibah peralatan Cisco ke 21 UKM DIY dan Jawa Tengah.
- Bootcamp untuk persiapan sertifikasi CCNA untuk staf TI PT Telkom Indonesia.



Gambar 5.15: CISCO Networking Academy

5.1.16 Schneider Electric Training Center

Schneider Electric Training Center merupakan tempat pusat pelatihan PLC Schneider di Yogyakarta yang dimiliki oleh UGM dan kerja sama dengan PT Schneider Electric Indonesia. Kegiatan yang diselenggarakan mencakup pelatihan bagi guru atau siswa SMK, mahasiswa, dan perusahaan serta berbagai penelitian tentang sistem kontrol dan automasi industri. Fasilitas yang didukung antara lain PLC Twido dan Modicon, *human-machine interface* (HMI), serta Al-tivar.



Gambar 5.16: Schneider Electric Training Center

5.1.17 Infineon-Gadjah Mada Research and Engineering Lab (i-Green Lab)

Infineon-Gadjah Mada Research and Engineering Lab i-GREEN Lab merupakan laboratorium yang dibangun oleh UGM yang berkolaborasi dengan Infineon. Lab ini dirancang untuk mendukung dan meningkatkan kurikulum teknik elektro dan mendidik para calon *engineer* di masa depan. Infineon-Gadjah Mada Research and Engineering Lab i-GREEN Lab akan fokus pada pelatihan proyek kerja mahasiswa dan mahasiswa lulusan Fakultas Teknik untuk peningkatan dan pengembangan riset dalam dua bidang yaitu pertama pada bidang sistem elektronik untuk pengawalan motor pada kendaraan listrik, daya tarik, dan aplikasi industri lainnya serta di bidang yang kedua yaitu mengenai sistem tenaga elektronik untuk tenaga yang diperbarui seperti *power inverter* dan *power setting*.



Gambar 5.17: Infineon-Gadjah Mada Research and Engineering Lab

5.2 Fasilitas

5.2.1 Perpustakaan Fakultas Teknik

Perpustakaan ini terletak di sebelah selatan gedung Kantor Pusat Fakultas Teknik (KPFT) UGM. Perpustakaan ini melayani dosen dan mahasiswa setiap hari kerja. Perpustakaan ini dilengkapi dengan ruang-ruang referensi, baca, dan pengelola. Ruang baca sendiri berkapasitas lebih dari 50 tempat duduk. Koleksi perpustakaan meliputi buku sejumlah 2402 eksemplar yang terdiri dari 9.800-an judul, dan 15.000-an eksemplar majalah jurnal ilmiah terdiri atas 1.500-an judul.



5.2.2 Perpustakaan Universitas

Perpustakaan Universitas memiliki beberapa layanan seperti layanan referensi, layanan penelusuran informasi, layanan jurnal atau terbitan berkala. Selain layanan-layanan tersebut, perpustakaan pusat memiliki beberapa *corner* seperti *american corner*, *hatta corner*, *sampoerna corner*, dll. Untuk informasi lebih lanjut dapat mengakses www.lib.ugm.ac.id.

5.2.3 Wi-Fi free area

Pemasangan beberapa *wireless access points* untuk koneksi internet (*hotspot*) di lingkungan DTETI FT UGM dari lantai 1 hingga lantai 3 telah dilakukan sehingga civitas akademika diharapkan dapat mudah mengakses informasi yang *up-to-date* yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

5.2.4 Parkir

Lokasi parkir kendaraan roda 2 berada di sebelah selatan dan timur gedung. Parkir di bagian selatan dilengkapi dengan atap, conblok dan pintu pengaman. Sedangkan parkir di bagian timur dilengkapi dengan conblok dan pintu pengaman. Area parkir ini dijaga oleh penjaga, normalnya

pukul 7.00-16.00 WIB. Lokasi parkir kendaraan roda 4 berada di sisi utara gedung yang sudah dilengkapi dengan conblock.

5.2.5 Toilet

Di DTETI FT UGM, fasilitas toilet disediakan di tiap sisi barat daya dan timur laut gedung untuk tiap lantai baik untuk putra dan putri sehingga total ada 6 toilet dalam satu gedung.

5.2.6 Masjid Kampus

Masjid Kampus UGM adalah masjid kampus milik Universitas Gajah Mada yang merupakan salah satu masjid kampus terbesar di Indonesia. Masjid Kampus UGM juga mengadakan banyak kegiatan seperti kajian dan tabligh akbar. Kegiatan semakin semarak di bulan suci Ramadhan, kegiatan-kegiatan yang diadakan contohnya i'tikaf berjamaah, sholat tarawih, dan buka puasa bersama setiap hari.



5.2.7 Mushola Teknik

Musholla teknik terletak di sebelah utara gedung Kantor Pusat Fakultas Teknik (KPFT). Musholla ini menggelar rutin sholat jamaah 5 waktu dan juga sholat jumat berjamaah. Selain itu, Musholla yang memiliki 2 lantai ini juga digunakan sebagai pusat kegiatan Keluarga Muslim Teknik.

5.2.8 Mushola DTETI FT UGM

Mushola DTETI FT UGM berada di sisi timur gedung Teknik Elektro dan Teknologi Informasi. Mushola ini dilengkapi perpustakaan mini yang sangat mendukung kegiatan keagamaan di Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi.

5.2.9 USTI (Unit Sistem dan Teknologi Informasi)

Pusat layanan dan pengembangan teknologi informasi di Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Visi USTI TE UGM adalah menjadi pusat layanan teknologi informasi di Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi UGM. Misi USTI DTETI UGM adalah memberikan layanan teknologi informasi bagi seluruh civitas akademika Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi UGM serta turut melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan kampus UGM.

5.2.10 Sistem Keamanan

Dengan beberapa kejadian pencurian peralatan dan fasilitas, prosedur penggunaan ruang kelas telah diubah dari *normally open* menjadi *normally close*. Selain dengan peningkatan kewaspadaan seluruh civitas, keamanan akan ditingkatkan dengan pemasangan sistem monitoring, misal dengan penggunaan CCTV. Sistem keamanan dari bahaya kebakaran telah ditingkatkan dengan melengkapi Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Hampir semua laboratorium dan ruang-ruang kerja telah dilengkapi dengan APAR dan dilakukan audit setiap 3 bulan. Beberapa ruang yang belum dilengkapi APAR adalah Ruang Akademik, Keuangan, Referensi dan Ruang Dosen.

Index

Akreditasi	3
Aturan Kelulusan	10
Aturan Mengenai Transkrip Nilai dan Ijazah	36
Aturan Umum	34

B

Beban Pendidikan dan Satuan Kredit	27
--	----

C

Ciri-Ciri.....	27
CISCO Networking Academy	58

D

Daftar Dosen DTETI FT UGM	48
Daftar Tenaga Kependidikan DTETI FT UGM	
50	

E

Evaluasi Akhir.....	32
Evaluasi Dua Tahun Pertama	32
Evaluasi Hasil Studi	31
Evaluasi Hasil Studi Semester	31
Evaluasi Masa Studi.....	32
Exit Survey.....	42

F

Fasilitas	60
-----------------	----

H

Heregistrasi	36
--------------------	----

I

Indeks Prestasi	29
Infineon-Gadjah Mada Research and Engineering Lab (i-Green Lab)	59

K

Kalender Akademik dan Jadwal Kuliah....	33
Kata Pengantar	iv
Kehadiran	33
Kerja Praktik	36
Kerjasama	4
Kuliah Kerja Nyata (KKN)	38
Kurikulum Prodi Sarjana DTETI	9

L

Lab. Elektronika Dasar	53
Lab. Informatika dan Komputer	55
Lab. Instalasi Listrik	54

Lab. Instrumentasi dan Kendali	56
Lab. Jaringan Komputer dan Aplikasi Terdis-	
tribusi	57
Lab. Listrik Dasar	53
Lab. Pengolahan Isyarat	56
Lab. Sistem Digital	55
Lab. Sistem Elektronis	56
Lab. Sistem Frekuensi Tinggi	56
Lab. Teknik Tegangan Tinggi	54
Lab. Teknik Tenaga Listrik	54
Lab. Transmisi dan Distribusi	56
Laboratorium	53

M

Masjid Kampus	61
Mata Kuliah Pilihan	16, 20, 23
Mata Kuliah Wajib	14, 18, 21
Microsoft Innovation Center (MIC)	58
Misi DTETI	2
Mushola DTETI FT UGM	62
Mushola Teknik	62

P

Parkir	60
Penentuan Beban Studi dalam Satu Semester	28
Pengambilan Mata Kuliah (<i>Prerequisite</i>) ..	24
Penghentian Studi Sementara (Cuti)	32
Pengulangan Kegiatan Pendidikan	30
Penilaian Prestasi Mahasiswa	29
Penyelesaian Studi Sarjana	30
Peraturan dan tata tertib ujian	34
Perpanjangan Waktu Studi	30
Perpustakaan Fakultas Teknik	60
Perpustakaan Universitas	60
Persyaratan mengikuti ujian	34
Plagiarisme dan tindakan kecurangan	35
Prestasi	3
Program Educational Objective (PEO)	10
Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	
(MBKM)	40
Program Studi Teknik Biomedis	21
Program Studi Teknik Elektro	14
Program Studi Teknologi Informasi	18
Proyek Perancangan (Capstone)	37

S

Satuan Kredit Semester (SKS)	27
------------------------------------	----

Schneider Electric Training Center	59
Sejarah Singkat	1
Semester Reguler	24
Sistem Keamanan	62
Skripsi dan PPendadaran	38
SKS untuk Kerja Praktik	28
SKS untuk Kuliah	28
SKS untuk Praktikum dan Proyek Junior-Senior	
28	
SKS untuk Proyek dan Skripsi	28
SOP Akademik	36
SOP lain-lain	42
Struktur Kurikulum	14
Struktur Organisasi	45
Student Outcomes (SO)	12

T

Tata Tertib DTETI	33
Tata Tertib Ujian	34
Tim Penyusun	iii
Toilet	61
Tujuan	27
Tujuan DTETI	2

U

Ujian Komprehensif	41
USTI (Unit Sistem dan Teknologi Informasi)	
62	

V

Visi DTETI	2
Visi, Misi, dan Tujuan	2

W

Waktu Penyelesaian Studi Program Sarjana	30
Wi-Fi free area	60

Y

Yudisium dan Kelulusan	42
------------------------------	----